

STATISTIK KETENAGAKERJAAN
Kota Batam
Tahun 2017

Nomor Publikasi : 21710.1819
Katalog : **2301004.2171**
Ukuran Buku : **21 x 14,8 cm**
Jumlah Halaman : **xii + 78**
Naskah : **Badan Pusat Statistik**
Kota Batam
Cover Design : **Aditya Sangaji, SST**

TIM PENYUSUN

Editor

Donny Cahyo Wibowo, SST, M.Si

Penulis

Emma Aprilia Fitriani, SST

Pengolah Data

Donny Cahyo Wibowo, SST, M.Si

Emma Aprilia Fitriani, SST

Kata Pengantar

Ketenagakerjaan merupakan salah satu bagian dari indikator strategis yang dicanangkan pemerintah saat ini. Bahkan pemerintahan-pemerintahan sebelumnya pun juga tidak pernah mengesampingkan aspek ini dalam prioritas program kerjanya. Hal ini tidak terlepas dari salah satu masalah yang dihadapi Bangsa Indonesia, sebagaimana juga terjadi di negara-negara berkembang lainnya, ialah laju pertumbuhan angkatan kerja meningkat dengan cepat, melebihi laju pertumbuhan kesempatan kerja, sehingga berakibat bertambahnya jumlah pengangguran.

Untuk menyikapi kecenderungan tersebut, khususnya di Kota Batam, diperlukan data dan informasi ketenagakerjaan sebagai acuan untuk perencanaan pembangunan ketenagakerjaan di masa yang akan datang sekaligus sebagai bahan evaluasi atas pencapaian pembangunan ketenagakerjaan yang telah dilakukan, baik di pusat maupun di daerah. Data dan informasi yang dimaksud tertuang dalam buku “Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam Tahun 2017”.

Buku Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam Tahun 2017 menyajikan potret dan permasalahan ketenagakerjaan yang antara lain adalah perkembangan angkatan kerja, kesempatan kerja yang tersedia, tingkat produktivitas, dan tingkat pengangguran. Karenanya, buku ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perencana, asosiasi, dunia usaha, dan cendekiawan dalam memahami masalah ketenagakerjaan di Kota Batam.

Kata Pengantar

Kami menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam buku ini. Oleh karena itu, semua kritik dan saran sangat diharapkan guna perbaikan buku ini pada terbitan mendatang. Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu dari pengumpulan data hingga tersusunnya buku ini, diucapkan terima kasih.

Batam, Mei 2018
Kepala BPS Kota Batam,



Rahyudin

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Ketenagakerjaan	2
1.3 Tujuan	3
BAB 2 TEORI DAN KONSEP KETENAGAKERJAAN	5
2.1 Teori-Teori Ketenagakerjaan	5
2.2. Konsep Ketenagakerjaan	9
BAB 3 METODOLOGI	17
3.1 Sumber Data	17
3.2 Stratifikasi dan Kerangka Sampel Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)	17
3.3 Desain Sampel	18
3.4 Desain Penimbang/ <i>Weight</i>	18
3.5 Pemutakhiran Rumah Tangga	19
3.6 Pemilihan Sampel Rumah Tangga	19
BAB 4 PERKEMBANGAN KETENAGAKERJAAN KOTA BATAM	21
4.1 Perkembangan Antarwaktu	21
4.2 Perkembangan Antardaerah	23
BAB 5 ANGKATAN KERJA	31
5.1. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	31
5.2. Piramida Angkatan Kerja	32
5.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	32
BAB 6 PENDUDUK BEKERJA	39
6.1 Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan	39
6.2 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha	39
6.3 Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan	40
6.4 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan	40

6.5 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja	41
BAB 7 PENGANGGURAN	71
7.1 Tingkat Pengangguran Terbuka	71
7.2 Setengah Pengangguran	71
BAB 8 PENUTUP	77

Daftar Tabel

Tabel 4.1.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam: 2012-2017 (Perkotaan + Perdesaan, Laki-laki + Perempuan)	25
Tabel 4.1.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam: 2012-2017 (Perkotaan, Laki-laki + Perempuan)	25
Tabel 4.1.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam: 2012-2017 (Perdesaan, Laki-laki + Perempuan)	26
Tabel 4.1.d	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam: 2012-2017 (Perkotaan + Perdesaan, Laki-laki)	26
Tabel 4.1.e	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam: 2012-2017 (Perkotaan + Perdesaan, Perempuan)	27
Tabel 4.2.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2017 (Perkotaan + Perdesaan, Laki-laki + Perempuan)	27
Tabel 4.2.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2017 (Perkotaan, Laki-laki + Perempuan)	28
Tabel 4.2.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2017 (Perdesaan, Laki-laki + Perempuan)	28
Tabel 4.2.d	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2017 (Perkotaan + Perdesaan, Laki-laki)	29
Tabel 4.2.e	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2017 (Perkotaan + Perdesaan, Perempuan)	29
Tabel 5.1.a	Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki + Perempuan)	33
Tabel 5.1.b	Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki)	34

Daftar Tabel

Tabel 5.1.c	Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur, Kota Batam: 2012-2017 (Perempuan)	35
Tabel 5.2.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Laki-laki + Perempuan)	36
Tabel 5.2.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Laki-laki)	36
Tabel 5.2.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Perempuan)	37
Tabel 5.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin, Kota Batam: 2012-2017	37
Tabel 6.1.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki + Perempuan)	42
Tabel 6.1.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki)	43
Tabel 6.1.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, Kota Batam: 2012-2017 (Perempuan)	44
Tabel 6.2.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki + Perempuan)	45
Tabel 6.2.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki)	45
Tabel 6.2.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2012-2017 (Perempuan)	46
Tabel 6.3.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki + Perempuan)	46
Tabel 6.3.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki)	47
Tabel 6.3.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2012-2017 (Perempuan)	47

Tabel 6.4.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki + Perempuan)	48
Tabel 6.4.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki)	48
Tabel 6.4.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2012-2017 (Perempuan)	49
Tabel 6.5.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki + Perempuan)	49
Tabel 6.5.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki)	50
Tabel 6.5.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2012-2017 (Perempuan)	50
Tabel 6.6.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki + Perempuan) ..	51
Tabel 6.6.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki)	51
Tabel 6.6.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2012-2017 (Perempuan)	51
Tabel 6.7.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki + Perempuan)	52
Tabel 6.7.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki) ..	52
Tabel 6.7.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2012-2017 (Perempuan)	52
Tabel 6.8.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki + Perempuan)	53
Tabel 6.8.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki)	53
Tabel 6.8.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2012-2017 (Perempuan)	54

Daftar Tabel

Tabel 6.9.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki + Perempuan)	54
Tabel 6.9.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki)	55
Tabel 6.9.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2012-2017 (Perempuan)	55
Tabel 6.10.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki + Perempuan)	56
Tabel 6.10.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki)	56
Tabel 6.10.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2012-2017 (Perempuan)	57
Tabel 6.11.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki + Perempuan)	57
Tabel 6.11.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki)	58
Tabel 6.11.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2012-2017 (Perempuan)	58
Tabel 6.12.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Laki-laki + Perempuan)	59
Tabel 6.12.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Laki-laki)	59
Tabel 6.12.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Perempuan)	60
Tabel 6.13.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Laki-laki + Perempuan)	60
Tabel 6.13.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Laki-laki)	61

Tabel 6.13.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Perempuan)	61
Tabel 6.14.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Laki-laki + Perempuan)	62
Tabel 6.14.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Laki-laki)	62
Tabel 6.14.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Perempuan)	63
Tabel 6.15.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Laki-laki + Perempuan)	63
Tabel 6.15.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Laki-laki)	64
Tabel 6.15.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Perempuan)	64
Tabel 6.16.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Laki-laki + Perempuan)	65
Tabel 6.16.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Laki-laki)	65
Tabel 6.16.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Perempuan)	65
Tabel 6.17.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Laki-laki + Perempuan)	66
Tabel 6.17.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Laki-laki)	66
Tabel 6.17.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Perempuan)	66

Daftar Tabel

Tabel 6.18.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Laki-laki + Perempuan)	67
Tabel 6.18.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Laki-laki)	67
Tabel 6.18.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Perempuan)	68
Tabel 6.19.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Laki-laki + Perempuan)	68
Tabel 6.19.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Laki-laki)	69
Tabel 6.19.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 (Perempuan)	69
Tabel 7.1	Pengangguran Menurut Jenis Kelamin, Kota Batam: 2012-2017	73
Tabel 7.2	Pengangguran Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2012-2017	73
Tabel 7.3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin, Kota Batam: 2012-2017	73
Tabel 7.4	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2012-2017	74
Tabel 7.5.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki + Perempuan)	74
Tabel 7.5.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2012-2017 (Laki-laki)	75
Tabel 7.5.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2012-2017 (Perempuan)	75
Tabel 7.6	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017	76

Daftar Gambar

Gambar 2.1	Isu-isu Ketenagakerjaan	5
Gambar 2.2	Diagram Ketenagakerjaan	9
Gambar 2.3	Diagram Setengah Pengangguran	15
Gambar 4.1	Perkembangan Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan Pengangguran, Kota Batam: 2012-2017	21
Gambar 4.2	Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Kota Batam: 2012-2017	22
Gambar 4.3	Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Kota Batam: 2012-2017	23
Gambar 4.4	Jumlah dan Distribusi Persentase Angkatan Kerja, Kepulauan Riau: 2017	23
Gambar 4.5	Jumlah dan Distribusi Persentase Penduduk Bekerja, Kepulauan Riau: 2017	23
Gambar 4.6	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota, Kepulauan Riau: 2017	24
Gambar 4.7	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota, Kepulauan Riau: 2017	24
Gambar 5.1	Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja, Kota Batam: 2017	31
Gambar 5.2	Piramida Angkatan Kerja, Kota Batam: 2017	32
Gambar 5.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Kota Batam: 2017	32
Gambar 6.1	Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017	39
Gambar 6.2	Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2017	39
Gambar 6.3	Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2017	40
Gambar 6.4	Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2017	40

Daftar Gambar

- Gambar 6.5 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2017 41
- Gambar 7.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 71
- Gambar 7.2 Persentase Setengah Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017 72

<https://batamkota.bps.go.id>

1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perencanaan pembangunan, tenaga kerja (*man-workers*) merupakan komponen pembangunan yang penting selain sumber daya alam dan teknologi. Namun, besarnya persentase penduduk yang telah bekerja belum merupakan satu ukuran dalam menentukan apakah masalah ketenagakerjaan dapat dikatakan berhasil. Banyak faktor yang mempengaruhi aspek ketenagakerjaan dalam suatu daerah. Selain banyaknya penduduk yang telah terserap dalam kegiatan ekonomi, kualitas dari tenaga kerja tersebut juga akan mempengaruhi output

produksi. Hal ini tercermin dari tingkat pendidikan, kesesuaian upah yang diterima oleh setiap pekerja, struktur umur dari setiap pekerja yang mempengaruhi pola efektifitas dan efisiensi dalam melakukan aktivitas kegiatan ekonomi, serta jenis sektor ekonomi apa yang paling banyak menyerap tenaga kerja dan bagaimana sektor ekonomi lainnya dalam menyerap tenaga kerja.

Berbagai kebijakan telah, sedang, dan akan ditempuh oleh pemerintah dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan ini, yang semuanya mengarah pada peningkatan kualitas tenaga kerja yang didukung dengan penciptaan dan/atau perluasan lapangan pekerjaan

Bab 1 – Pendahuluan

dengan pemerataan pembangunan.

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan data dan indikator mengenai ketenagakerjaan dalam rangka mengoptimalkan peran tenaga kerja dalam pembangunan serta sebagai dasar-dasar dalam perencanaan tenaga kerja. Indikator-indikator tenaga kerja tersebut antara lain mengenai penyediaan tenaga kerja, tingkat

Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam menyajikan data dan indikator ketenagakerjaan di Kota Batam

partisipasi angkatan kerja, angka pengangguran, permintaan akan tenaga kerja, dan aspek lainnya yang berhubungan dengan ketenagakerjaan (misal: tingkat pendidikan, pengalaman kerja, migrasi, dan aspek sosial lainnya yang mendukung ketenagakerjaan).

Indikator-indikator tersebut akan disajikan dalam “Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam Tahun 2017” ini.

1.2 Permasalahan Ketenagakerjaan

Masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu permasalahan pokok yang dihadapi oleh negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia dalam rangka pembangunan bangsa dan negara. Sehubungan dengan itu, pengelolaan ketenagakerjaan sebagai sumber daya pembangunan merupakan hal yang sangat penting mendapat perhatian, karena untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, perlu memobilisir segala sumber daya yang ada termasuk sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia dimaksudkan untuk

Bab 1 – Pendahuluan

meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melakukan berbagai macam kegiatan dalam hubungannya dengan usaha peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat.

Penduduk merupakan faktor utama dalam pembangunan karena mempunyai fungsi ganda, yakni sebagai subjek dan juga sebagai objek dari pembangunan itu sendiri. Penduduk yang mempunyai keunggulan dan keterampilan merupakan tenaga kerja yang efektif yang sangat menguntungkan bagi usaha-usaha pembangunan di berbagai bidang yang secara langsung dapat meningkatkan

pertumbuhan ekonomi. Namun, penduduk yang besar dapat pula menjadi beban pembangunan sebab tidak dapat terserap oleh lapangan pekerjaan yang tersedia.

Laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi akan menjadi beban bagi penyediaan lapangan kerja, karena secara langsung akan berpengaruh terhadap meningkatnya penduduk usia kerja dan angkatan kerja. Hal ini menyebabkan masalah ketenagakerjaan menjadi semakin rumit dan memerlukan kebijakan dan strategi penanganan yang sinergis.

1.3 Tujuan

Penyusunan Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam Tahun 2017 ini bertujuan sebagai berikut.

Permasalahan

Ketenagakerjaan:

- 1. Penyediaan lapangan kerja**
- 2. Peningkatan kualitas pekerja**
- 3. Peningkatan kesejahteraan pekerja**

Bab 1 – Pendahuluan

1. Mengetahui perkembangan ketenagakerjaan di Kota Batam.
2. Mengetahui jumlah dan komposisi angkatan kerja dan penduduk bekerja berikut indikator ketenagakerjaan lainnya di Kota Batam tahun 2017.
3. Mengetahui dan menganalisis kesempatan kerja dan pengangguran yang terjadi di Kota Batam tahun 2017.
4. Mengetahui produktivitas tenaga kerja Kota Batam.
5. Sebagai media evaluasi untuk pengambilan kebijakan ketenagakerjaan pada masa yang akan datang.

2

TEORI DAN KONSEP KETENAGAKERJAAN

2.1 Teori-Teori Ketenagakerjaan

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu pilar penting untuk mencapai peningkatan kesejahteraan rakyat. Ekonomi selalu berbicara pada tiga konsep penting yang saling terkait, yaitu keterbatasan sumber daya, pilihan, dan pengambilan keputusan ekonomi, yang dapat menyebabkan tercapainya kesejahteraan rakyat secara optimal. Kesejahteraan rakyat merupakan hasil akhir dari pembangunan karena pembangunan tidak akan ada

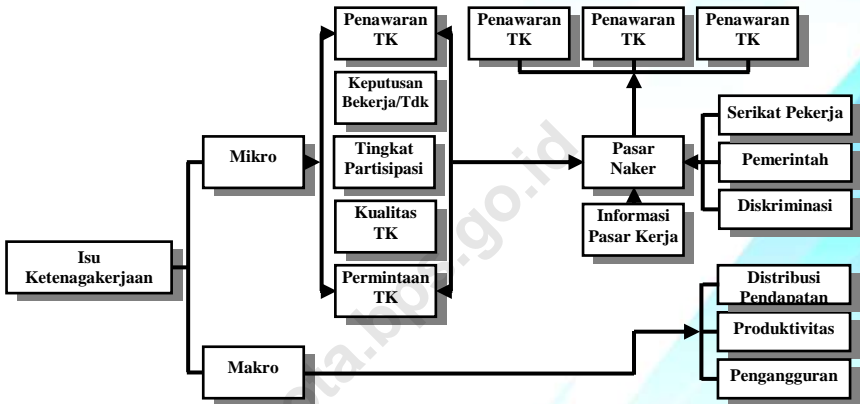
artinya tanpa rakyat.

Dalam siklus perekonomian, rakyat yang dimaksud berperan sebagai rumah tangga yang menyediakan faktor produksi berupa tenaga kerja, dan akan memperoleh balas jasa berupa upah/gaji. Oleh karena itu, tenaga kerja termasuk sebagai sumber daya yang perlu dialokasikan secara efisien. Dalam pengalokasian dan pengaturan tenaga kerja hingga pemberian upah, adakalanya perlu kebijakan dan intervensi pemerintah di dalamnya karena terkait dengan kesejahteraan rakyat tadi.

Teori Arthur Lewis:

“Kelebihan penawaran tenaga kerja tidak menimbulkan masalah pada pertumbuhan ekonomi, asalkan diikuti dengan perpindahan tenaga kerja dari sektor tradisional ke sektor modern”

Gambar 2.1 Isu-isu Ketenagakerjaan



Catatan: TK = Tenaga Kerja

Terkait dengan peningkatan kesejahteraan rakyat tersebut, peran pemerintah tidak hanya berhenti sampai di situ. Pemerintah dituntut untuk menangani berbagai isu ketenagakerjaan yang ada. Mulai dari meningkatkan angkatan kerja hingga bagaimana angkatan kerja tersebut terserap dalam pasar kerja, sehingga tingkat pengangguran bisa ditekan.

Untuk angkatan kerja yang terserap, perlu juga dipikirkan peningkatan kualitas tenaga kerja tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan produktifitas. Pemerintah juga harus memberikan perhatiannya terhadap distribusi pendapatan, penawaran tenaga kerja, serta permintaan tenaga kerja.

Masalah yang sering timbul dalam ketenagakerjaan adalah terjadinya

Bab 2 – Teori dan Konsep Ketenagakerjaan

ketidakseimbangan antara penawaran tenaga kerja (*supply of labor*) dan permintaan akan tenaga kerja (*demand for labor*) pada tingkat upah tertentu. Ketidakseimbangan ini dapat berupa *excess supply of labor*, yaitu apabila penawaran lebih besar daripada permintaan akan tenaga kerja, atau terjadi *excess demand for labor*, yaitu apabila terjadi permintaan akan tenaga kerja lebih besar daripada penawaran akan tenaga kerja.

Dalam teorinya, Arthur Lewis mengemukakan bahwa kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan masalah. Kelebihan pekerja satu sektor akan memberikan andil terhadap pertumbuhan *output* dan penyediaan pekerja di sektor lain. Selanjutnya, Lewis mengemukakan bahwa ada dua sektor di dalam perekonomian negara sedang berkembang, yaitu sektor modern dan sektor tradisional. Sektor tradisional tidak hanya

berupa sektor pertanian di perdesaan, melainkan juga termasuk sektor informal di perkotaan (pedagang kaki lima, pengecer, dsb.). Sektor informal mampu menyerap kelebihan tenaga kerja yang ada selama berlangsungnya proses industrialisasi, sehingga sektor informal ini disebut katub pengaman ketenagakerjaan. Dengan terserapnya kelebihan tenaga kerja di sektor industri (sektor modern) oleh sektor informal, maka pada suatu saat tingkat upah di perdesaan akan meningkat. Peningkatan upah ini akan mengurangi perbedaan tingkat pendapatan antara perdesaan dan perkotaan, sehingga kelebihan penawaran pekerja tidak menimbulkan masalah pada pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, kelebihan pekerja justru merupakan modal untuk mengakumulasi pendapatan, dengan asumsi perpindahan tenaga kerja dari sektor

tradisional ke sektor modern berjalan lancar dan perpindahan tersebut tidak pernah menjadi terlalu banyak.

Menurut Todaro, teori Lewis pada kenyataannya mengandung beberapa kelemahan karena asumsi-asumsi yang digunakan, khususnya untuk sebagian besar negara berkembang. Kelemahan pertama menyangkut reinvestasi modal di mana teori tersebut mengasumsikan bahwa tingkat pengalihan tenaga kerja dan penciptaan kesempatan kerja di sektor industri sebanding dengan tingkat akumulasi modal. Namun, fenomena menunjukkan bahwa sebagian besar reinvestasi justru dilakukan untuk mengembangkan industri dengan teknologi yang hemat tenaga kerja. Dengan demikian, penyerapan tenaga kerja dari sektor pertanian akan berjalan lamban. Belum lagi adanya kenyataan bahwa

akumulasi modal tidak seluruhnya ditanamkan kembali di dalam negeri. Pelarian modal (*capital flight*) ke luar negeri sering terjadi karena alasan faktor keamanan di dalam negeri.

Teori Todaro: Fenomena Kelemahan Teori Lewis

- (1) Reinvestasi pengembangan industri dilakukan dengan teknologi yang menghemat tenaga kerja***
- (2) Kelangkaan tenaga kerja di perdesaan dan banyaknya pengangguran di perkotaan***
- (3) Upah riil di perkotaan tidak konstan (cenderung meningkat)***

Kelemahan kedua menyangkut asumsi surplus tenaga kerja yang terjadi di perdesaan. Kenyataan menunjukkan bahwa kelangkaan tenaga kerja pertanian di perdesaan sudah mulai dirasakan, sementara

Bab 2 – Teori dan Konsep Ketenagakerjaan

pengangguran banyak terjadi di perkotaan. Kelemahan ketiga menyangkut asumsi tentang pasar tenaga kerja yang kompetitif di sektor industri, sehingga menjamin upah riil di perkotaan yang konstan sampai pada suatu titik di mana surplus tenaga kerja habis terpakai. Pada kenyataannya upah di pasar tenaga kerja sektor industri cenderung meningkat dari waktu ke waktu, baik secara absolut maupun secara riil. Dengan beberapa kelemahan tersebut di atas, maka konsep pembangunan dengan berbasis pada perubahan struktural seperti dalam teori Lewis memerlukan beberapa penyempurnaan sesuai dengan fenomena ekonomi yang ada.

Dalam hal ini, John Fei dan Gustav Ranis (Fei-Ranis) memperbaiki kelemahan teori Lewis dengan penekanan pada masalah surplus tenaga kerja yang tidak terbatas dari

teori Lewis. Penyempurnaan tersebut terutama pada pentahapan perubahan tenaga kerja. Teori Fei-Ranis membagi tahap perubahan transfer tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri menjadi tiga tahap berdasarkan pada produktivitas marjinal tenaga kerja dengan tingkat upah dianggap konstan dan ditetapkan secara eksogenus.

Tahap pertama, tenaga kerja diasumsikan melimpah sehingga produktivitas marjinal tenaga kerja mendekati nol. Dalam hal ini surplus tenaga

Teori Fei-Ranis:

Tahapan transfer tenaga kerja dari pertanian ke industri

- (1) Surplus tenaga kerja dari pertanian ke industri memiliki kurva penawaran elastis sempurna***
- (2) Produk marginal tenaga kerja sudah positif, tetapi besarnya masih lebih kecil dari tingkat upah***
- (3) Komersialisasi di kedua sektor ekonomi***

kerja yang ditransfer dari sektor pertanian ke sektor industri memiliki kurva penawaran elastis sempurna. Pada tahap ini, walaupun terjadi transfer tenaga kerja, total produksi di sektor pertanian tidak menurun, produktivitas tenaga kerja meningkat, dan sektor industri tumbuh karena tambahan tenaga kerja dari sektor pertanian. Dengan demikian, transfer tenaga kerja menguntungkan kedua sektor ekonomi.

Tahap kedua adalah kondisi di mana produk marginal tenaga kerja sudah positif, tetapi besarnya masih lebih kecil dari tingkat upah. Hal ini berarti bahwa setiap pengurangan satu satuan tenaga kerja di sektor pertanian akan menurunkan total produksi. Pada tahap ini, transfer tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri memiliki biaya imbalan positif, sehingga

kurva penawaran tenaga kerja memiliki elastisitas positif. Transfer tenaga kerja yang terus terjadi mengakibatkan penurunan produksi. Namun, penurunan tersebut masih lebih rendah dari besarnya tingkat upah yang tidak jadi dibayarkan. Di sisi lain, karena surplus produksi yang ditawarkan ke sektor industri menurun, sementara permintaan meningkat yang diakibatkan oleh adanya penambahan tenaga kerja, maka harga relatif komoditas pertanian akan meningkat.

Tahap ketiga adalah tahap komersialisasi di kedua sektor ekonomi. Pada tahap ini produk marginal tenaga kerja sudah lebih tinggi dari tingkat upah. Pengusaha yang bergerak di sektor pertanian mulai mempertahankan tenaga kerjanya. Transfer tenaga kerja masih akan terjadi jika inovasi teknologi di sektor pertanian dapat meningkatkan produk marginal

Bab 2 – Teori dan Konsep Ketenagakerjaan

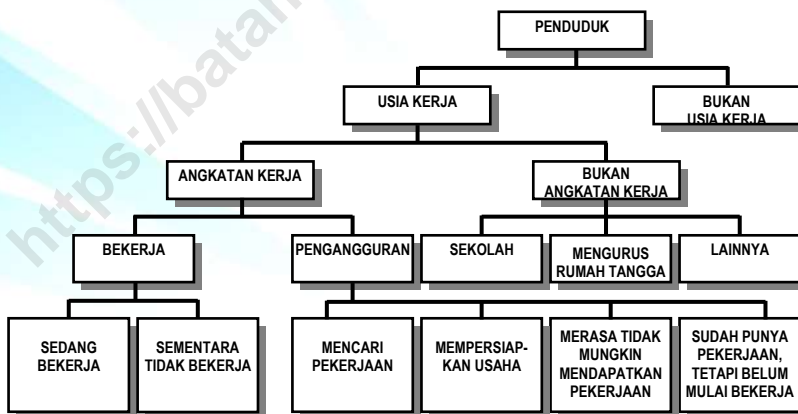
tenaga kerja. Sementara itu, karena adanya asumsi pembentukan modal di sektor industri direinvestasi, permintaan tenaga kerja di sektor ini juga akan terus meningkat.

2.2 Konsep Ketenagakerjaan

Analisis ketenagakerjaan yang dibahas

dalam publikasi ini mengacu pada konsep-konsep ketenagakerjaan dari *International Labour Organization* (ILO) berdasarkan konferensi *International Conference of Labour Statisticians* (ICLS) ke-13 yang dijabarkan sebagaimana diagram ketenagakerjaan pada Gambar 2.2 berikut.

Gambar 2.2 Diagram Ketenagakerjaan



Penduduk dibedakan atas penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk usia kerja dibagi

menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri atas penduduk bekerja (sedang

bekerja dan sementara tidak bekerja) dan pengangguran (mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, penduduk yang merasa tidak mungkin lagi mendapatkan pekerjaan, dan sudah pekerjaan tetapi belum mulai bekerja), sedangkan bukan angkatan kerja meliputi penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Pengukurannya didasarkan pada rujukan waktu seminggu yang lalu pada saat survei.

Adapun definisi dari konsep-konsep tersebut di atas adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan seminggu yang lalu

a. **Seminggu yang lalu** adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan. Misalnya pencacahan dilakukan tanggal 16 Agustus 2017, maka yang dimaksud seminggu

yang lalu adalah dari tanggal 9 Agustus sampai dengan 15 Agustus 2017.

b. **Kegiatan** di sini mencakup kegiatan bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, tidak mampu melakukan kegiatan karena cacat atau jompo dan lainnya (kursus, olahraga, rekreasi).

c. **Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan

Bab 2 – Teori dan Konsep Ketenagakerjaan

mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.

d. **Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur.

e. **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji. Ibu rumah tangga atau anak-anaknya yang melakukan kegiatan kerumahtanggaan,

seperti memasak, mencuci dan sebagainya digolongkan sebagai mengurus rumah tangga. Bagi pembantu rumah tangga yang mengerjakan hal yang sama tetapi mendapat upah/gaji, tidak digolongkan sebagai mengurus rumah tangga, melainkan digolongkan sebagai bekerja.

f. **Kegiatan lainnya selain “kegiatan pribadi”** adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga. Kegiatan lainnya yang dicakup seperti; olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti). Termasuk

mereka yang tidak mampu melakukan kegiatan, seperti orang lanjut usia, cacat jasmani dan penerima pendapatan/pensiun yang tidak bekerja lagi. Tidak termasuk “kegiatan pribadi” seperti tidur, santai, bermain, dan tidak melakukan kegiatan apapun.

Kategori lainnya dibagi menjadi 2 kelompok:

- (a). Olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti).
- (b). Tidur, santai, bermain, dan tidak melakukan kegiatan apapun.

Kegiatan yang dibandingkan guna menentukan waktu

terbanyak hanyalah kegiatan yang termasuk dalam kelompok (a).

2. Kegiatan yang menggunakan waktu yang terbanyak dilakukan selama seminggu yang lalu

Kegiatan yang terbanyak dilakukan adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan dengan kegiatan lainnya. Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (kursus, olah raga, rekreasi, dan kegiatan sosial). Waktu luang yang digunakan untuk arisan keluarga, mengunjungi famili, santai, tidur dan bermain tidak

dihitung sebagai bahan pembandingan.

Contoh: Eko seorang pegawai pada Badan Pusat Statistik dengan jam kerja selama 8 jam per hari sejak hari Senin sampai dengan Jum'at. Pulang bekerja ia kuliah di perguruan tinggi swasta selama 2 jam per hari, kecuali hari Sabtu dan Minggu digunakan untuk santai bersama keluarga. Dalam hal ini kegiatan yang memakai waktu terbanyak adalah bekerja walaupun ia juga bersekolah.

3. Mempunyai

pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu

Yang dikategorikan mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah mereka yang mempunyai

pekerjaan/usaha tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, atau mogok kerja.

Mereka yang digolongkan sebagai punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah:

- a. Pekerja profesional yang sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya, seperti: dalang, tukang pijat, dukun dan penyanyi.
- b. Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mangkir, mogok kerja, atau diistirahatkan sementara karena perusahaan menghentikan

kegiatannya sementara, misalnya kerusakan mesin, bahan baku tidak tersedia dan sebagainya.

- c. Petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya seperti menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah.

Penjelasan:

Orang yang sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja pada saat pencacahan tidak dikategorikan sementara tidak bekerja.

Pekerja bukan profesional, seperti pekerja serabutan/bebas, tukang cangkul keliling, buruh tani dan buruh lepas lainnya yang sementara tidak ada

pekerjaan atau tidak melakukan kegiatan "Bekerja" selama seminggu yang lalu, tidak dikategorikan sebagai sementara tidak bekerja. Jika pada masa seminggu yang lalu ia mencari pekerjaan, dikategorikan sebagai mencari pekerjaan. Jika pada masa seminggu yang lalu ia tidak melakukan kegiatan apapun, dikategorikan sebagai bukan angkatan kerja.

4. Mencari pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah kegiatan dari mereka yang berusaha mendapatkan pekerjaan.

Penjelasan:

Kegiatan mencari pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang

lalu masih menunggu jawaban. Jadi dalam kategori ini juga termasuk mereka yang telah memasukkan lamaran dan sedang menunggu hasilnya.

Yang digolongkan mencari pekerjaan:

- a. Mereka yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena suatu hal masih berusaha mendapatkan pekerjaan lain.
- b. Mereka yang dibebastugaskan dan akan dipanggil kembali, tetapi sedang berusaha mendapatkan pekerjaan lain.
- c. Mereka yang bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu, dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan lain.
- d. Mereka yang belum pernah bekerja dan

sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.

- e. Mereka yang sudah pernah bekerja kemudian karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- f. Mereka yang biasanya sekolah atau mengurus rumah tangga dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.

- 5. Mempersiapkan suatu usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang '**baru**' (bukan merupakan pengembangan suatu usaha), dan bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa

mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila **'tindakannya nyata'** seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, **telah/sedang dilakukan.** Mempersiapkan suatu usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/pelatihan dalam rangka membuka usaha. Mempersiapkan suatu usaha nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai

berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

Penjelasan :

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

Yang **digolongkan sedang** mempersiapkan suatu usaha:

Adalah mereka yang tidak mempunyai usaha (berusaha) dan dalam seminggu yang lalu sedang:

- a. *Mengumpulkan modal* berupa uang atau barang untuk keperluan suatu usaha atau pekerjaan baik dengan cara menabung (rencana usaha sudah

Bab 2 – Teori dan Konsep Ketenagakerjaan

jelas/pasti) atau meminjam dari orang lain atau lembaga/instansi yang dapat memberikan kredit usaha.

- b. Mereka yang *sedang/telah mengurus surat ijin usaha* dalam rangka akan menciptakan suatu usaha atau pekerjaan. c. Mereka yang *sedang/telah mencari lokasi/tempat* dalam rangka akan menciptakan suatu usaha.
- d. Mereka yang *pernah berusaha dan berhenti/bangkrut*, tetapi pada saat pencacahan sedang mempersiapkan suatu usaha.
- e. Mereka yang bekerja dengan status selain “berusaha” (sebagai buruh/karyawan/pegawai, pekerja

bebas, pekerja tak dibayar), dan pada saat pencacahan sedang mempersiapkan suatu usaha.

6. Yang **tidak digolongkan** sedang mempersiapkan suatu usaha adalah: Mereka yang sudah mempunyai pekerjaan dengan status berusaha sendiri atau berusaha dengan buruh tetap atau berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap dan pada saat pencacahan sedang mengadakan perluasan atau pengembangan usaha, seperti menambah jenis komoditi penjualan, membuka cabang baru, menambah usaha baru dan sebagainya.

Contoh:

- a. Bu Ami seorang bidan yang membuka praktek di rumahnya, tiga minggu yang lalu berbelanja bermacam-

macam pakaian dan tas guna mempersiapkan usaha berdagang pakaian dan tas.

- b. Karyo seorang pedagang bakso, guna melengkapi dagangannya ia mempersiapkan berdagang es cendol dengan berbelanja perlengkapannya kemarin.

Dalam hal ini baik bu Ami maupun Karyo *tidak dikategorikan sebagai sedang mempersiapkan suatu usaha* karena mereka sedang/ telah bekerja dengan status berusaha.

7. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu yang lalu

Lapangan

usaha/pekerjaan ialah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/

perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja.

Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 yang tidak lagi menggolongkan kegiatan ekonomi di Indonesia berdasarkan sektor/lapangan usaha (sembilan sektor), tetapi berdasarkan kategori (21 kategori) dan golongan pokok (88 golongan pokok).

8. Jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama selama seminggu yang lalu

Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang.

Klasifikasi jenis pekerjaan/jabatan dalam Sakernas 2017 ini didasarkan pada Klasifikasi Baku Jenis

Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2014.

9. Jumlah jam kerja pada pekerjaan utama selama seminggu yang lalu

Jumlah jam kerja untuk pekerjaan utama harus lebih kecil atau sama dengan jumlah jam kerja untuk seluruh pekerjaan yang dilakukan selama seminggu yang lalu.

10. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu

a. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar.

Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Contoh: Sopir lepas (tidak mendapat gaji) dengan sistem setoran, tukang becak, tukang kayu, tukang batu, tukang listrik, tukang pijat, tukang gali sumur, agen koran, tukang ojek, pedagang yang berusaha sendiri, dokter/bidan/dukun yang buka praktek sendiri, calo tiket, calo tanah/rumah dan lain sebagainya.

b.

Buruh/karya

wan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima

upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang *tidak mempunyai majikan tetap*, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki *majikan tetap* jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, **khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan**. Apabila majikannya berupa instansi atau lembaga, boleh lebih dari satu. Contoh: Hendi pada pagi hari bekerja sebagai pegawai BPS dan sore hari bekerja sebagai guru tetap di sebuah sekolah. Maka Hendi dikategorikan

sebagai

buruh/karyawan/pegawai.

- c. **Pekerja bebas di pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan,

peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan sistem pembayaran yang disepakati.

Contoh seseorang yang berstatus sebagai majikan:

- 1) *Seorang petani padi* yang mempekerjakan buruh tani untuk mengolah sawah dengan upah harian.
- 2) *Seorang pengusaha perkebunan* yang mempekerjakan beberapa orang untuk memetik buah kelapa dengan memberikan upah.

Contoh pekerja bebas di pertanian: buruh panen padi, buruh cangkul sawah/ladang, buruh penyadap karet, buruh panen udang dari tambak, buruh pemetik kopi, kelapa, cengkeh, dan sebagainya.

- d. **Pekerja bebas di non pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun

borongan. Usaha non pertanian adalah usaha di seluruh sektor selain sektor pertanian.

Contoh pekerja bebas di non pertanian:

Kuli-kuli di pasar, stasiun atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tetap, calo penumpang angkutan umum, tukang cuci keliling, pemulung, kuli bangunan, tukang parkir bebas dan sebagainya.

11. Alasan utama tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha

a. **Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan:** alasan bagi mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan

pekerjaan sehingga ia merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan. Atau mereka yang merasa karena situasi/kondisi/iklim/musim tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Untuk alasan merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan tidak termasuk:

- 1) Anak yang sedang sekolah
- 2) Sibuk mengurus rumah tangga
- 3) Ketidakmampuan secara fisik dalam bekerja atau susah lanjut usia (jompo)

b. **Sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja:** alasan bagi mereka

tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja, tetapi **pada saat pencacahan belum mulai bekerja.**

c. **Sedang bersekolah:**

alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena sedang bersekolah.

d. **Mengurus rumah**

tangga: alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena mengurus rumah tangga.

e. **Sudah mempunyai pekerjaan/usaha:**

alasan ini ditujukan kepada mereka yang telah mempunyai pekerjaan atau **telah bekerja** sehingga mereka merasa tidak perlu mencari pekerjaan lagi.

f. **Merasa sudah cukup:** alasan bagi

mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa sudah cukup baik dari segi pendapatan maupun waktu. Mungkin juga seseorang yang merasa tidak perlu mencari pekerjaan karena mempunyai tabungan atau rumah kontrakan yang mendatangkan pendapatan berupa bunga atau uang kontrak. Dengan demikian, ia sudah merasa cukup dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

g. **Tidak mampu melakukan**

pekerjaan: alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena keadaan fisik dan mentalnya tidak memungkinkan untuk

melakukan pekerjaan, seperti sudah jompo atau cacat. Alasan ini hanya boleh terisi bagi responden yang tidak bekerja pada seminggu yang lalu.

- h. **Lainnya:** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena alasan-alasan lain yang tidak disebutkan di atas.

12. Kegiatan formal dan informal

Pendefinisian kegiatan formal dan informal hanya berdasarkan pada kedudukan dalam pekerjaan. Suatu pekerjaan dikategorikan formal apabila status pekerjaannya sebagai pekerja yang dibantu buruh tetap/buruh dibayar atau sebagai buruh/karyawan/pegawai pada pekerjaan utamanya.

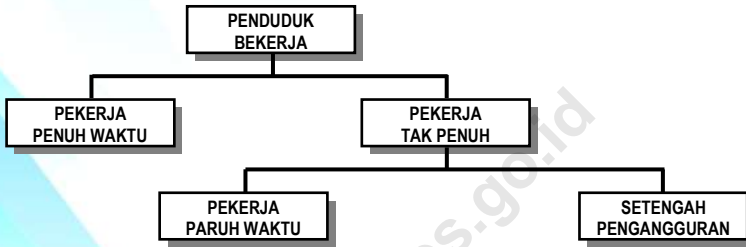
13. Konsep Setengah Pengangguran

- a. **Pekerja tak penuh:** penduduk yang bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam seminggu.
- b. **Pekerja paruh waktu:** penduduk yang bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam seminggu dan tidak sedang mencari pekerjaan lainnya atau tidak mempersiapkan suatu usaha atau tidak mau lagi menerima pekerjaan lainnya.
- c. **Setengah Pengangguran:** penduduk yang bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam seminggu dan **masih** mencari pekerjaan lainnya

atau **sedang**
mempersiapkan
suatu usaha (lain)

atau **masih mau**
menerima pekerjaan
apapun lainnya.

Gambar 2.3 Diagram Setengah Pengangguran



3

METODOLOGI

3.1 Sumber Data

Indikator ketenagakerjaan yang dihasilkan dalam analisis ini bersumber pada Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2017 yang dilaksanakan pada Bulan Agustus oleh Badan Pusat Statistik, merupakan gabungan dari Sakernas Semester II dan Sakernas Tahunan. Unit sampel yang digunakan dalam Sakernas yaitu rumah tangga, sehingga setiap individu dalam rumah tangga sampel diidentifikasi

mengenai keterangan ketenagakerjaannya. Untuk Kota Batam, target sampel rumah tangga pada Sakernas Semester II adalah sebanyak 140 rumah tangga, sedangkan pada Sakernas Tahunan adalah sebanyak 420 rumah tangga, sehingga jumlah sampel keseluruhan ditargetkan mencapai 560 rumah tangga. Namun demikian, berhubung dalam pelaksanaannya terdapat rumah tangga yang tidak dapat ditemui dan menolak untuk diwawancarai, jumlah sampel yang berhasil dikumpulkan datanya adalah sebanyak 515 rumah tangga (91,96 persen).

Selain Sakernas, sumber data lainnya yang digunakan dalam analisis ini

Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam ini sebagian besar bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Bab 3 – Metodologi

adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2017. Data ini berguna untuk menghitung produktivitas, selain juga untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi. Adapun data PDRB yang digunakan untuk menghitung produktivitas adalah data PDRB atas dasar harga konstan.

3.2 Stratifikasi dan Kerangka Sampel Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Agar lebih menjamin keterwakilan populasi wilayah dan sampel yang lebih representatif, dilakukan stratifikasi pada seluruh populasi blok sensus dan rumah tangga. Stratifikasi dilakukan menurut 4 (empat) kelompok lapangan pekerjaan utama dan berdasarkan urban/rural, sehingga secara keseluruhan akan terbentuk 8 (delapan) strata blok sensus.

Kerangka sampel yang digunakan dalam Sakernas adalah Daftar Blok Sensus sebagai kerangka sampel tahap pertama, daftar 25 persen blok sensus yang sudah ada kode stratanya sebagai kerangka sampel tahap kedua, dan daftar rumah tangga yang sudah dimutakhirkan sebagai kerangka sampel tahap ketiga.

3.3 Desain Sampel

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*.

Tahap 1: Memilih 25% blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota. Strata lapangan pekerjaan utama

Desain Sampel Sakernas:

- (1) Pemilihan 25% populasi blok sensus setiap strata
- (2) Pemilihan sejumlah blok sensus di setiap strata urban/rural per kab./kota
- (3) Pemilihan 10 rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih

digunakan sebagai *implicit stratification*.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling*.

3.4 Desain Penimbang/Weight

Tahapan yang dilakukan dalam menyusun penimbang:

- 1) **Membangun *initial weight* berdasarkan *sampling scheme***

Initial/base weight merupakan *invers* dari *sampling fraction*, yaitu:

$$W^{design} = 1/F$$

Design weight ini dibangun dari rumah tangga hasil pemutakhiran dan target

awal pencacahan. Agar *design weight* bagus, maka perlu dilakukan kontrol pada kegiatan pemutakhiran rumah tangga.

- 2) ***Non response adjustment weighted***

Non respons adjusment weight digunakan untuk revisi nilai *intial weight* berdasarkan realisasi pencacahan pada tingkat blok sensus dan rumah tangga dengan tetap menjaga total nilai *probability* pada *sampling frame*.

- 3) ***Trimming weight***

Trimming bertujuan untuk mereduksi variasi *weight* antar blok sensus dengan tetap mengacu kepada total *weight* sebagai kontrol nilai total estimasi.

- 4) ***Secondary data control***

Secondary data control merupakan tahap dari *adjustment noncoverage* rumah tangga dengan

Bab 3 – Metodologi

menggunakan jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin dari data proyeksi penduduk. Kelompok umur sangat bergantung pada distribusi hasil pencacahan.

- 5) **Kalibrasi dari data proyeksi** Total jumlah dari proyeksi digunakan sebagai **kalibrasi** dalam proses akhir *weight*.

3.5 Pemutakhiran Rumah Tangga

Pemutakhiran rumah tangga menggunakan form daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010 atau survei sebelumnya dalam bentuk *pre-printed*. Selanjutnya petugas akan mengecek keberadaan rumah tangga tersebut dan melakukan identifikasi untuk rumah tangga yang ada setelah SP2010 atau rumah tangga baru. Secara garis besar, pemutakhiran rumah

tangga berdasarkan hasil suatu pendataan pada suatu wilayah (blok sensus) akan terdapat tiga kejadian, yaitu:

- 1) Rumah tangga yang tetap (*nonmover*),

Sebelum ditarik sampel rumah tangga sebanyak 10 rumah tangga, terlebih dahulu dilakukan pemutakhiran rumah tangga

- 2) Rumah tangga pindah keluar atau ke dalam blok sensus (*in mover* dan *out mover*),

- 3) Rumah tangga mekar (*spread up*).

Dalam operasionalisasi lapangan, konsep tersebut dikembangkan menjadi: ditemukan, ganti kepala rumah tangga, pendatang baru, pindah ke luar blok sensus, bergabung dengan ruta lain, dan tidak ditemukan.

3.6 Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Hasil pemutakhiran rumah tangga selengkapnya harus diinput atau dientri dengan program entri yang sudah disiapkan. Program ini sekaligus menyediakan fasilitas penarikan sampel, sehingga petugas hanya fokus pada entri hasil pendaftaran rumah tangga secara benar. Petugas selanjutnya dapat mencetak daftar sampel sebanyak 10 rumah tangga melalui program. Selanjutnya, daftar sampel rumah tangga ini menjadi acuan bagi petugas untuk dilakukan wawancara lebih lanjut terkait dengan daftar pertanyaan dalam Sakernas.

<https://batamkota.bps.go.id>

4

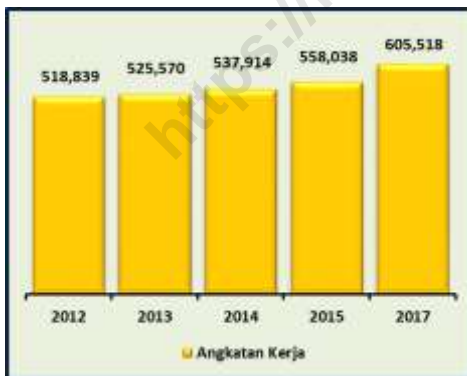
PERKEMBANGAN KETENAGAKERJAAN KOTA BATAM

4.1 Perkembangan Antarwaktu

Transisi demografi telah menyebabkan komposisi penduduk usia produktif meningkat lebih cepat daripada pertumbuhan penduduk secara keseluruhan, sehingga angkatan kerja di Kepulauan Riau cenderung meningkat dan semakin besar jumlahnya. Dalam enam

tahun terakhir, sebagaimana yang disajikan dalam Gambar 4.1, jumlah angkatan kerja selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2012, jumlah angkatan kerja di Kota Batam adalah sebesar 518.839 orang. Kini, jumlah tersebut telah menjadi 605.518 orang angkatan kerja.

Gambar 4.1
Perkembangan Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan Pengangguran, Kota Batam: 2012-2017



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tumbuhnya angkatan kerja di Kota Batam disebabkan semakin banyaknya jumlah penduduk yang bekerja ataupun mencari kerja (pengangguran). Dalam lima tahun terakhir, jumlah penduduk yang bekerja di Kota Batam selalu

meningkat setiap periode, sedangkan jumlah pengangguran berfluktuatif perkembangannya, dengan kecenderungan meningkat. Jumlah pengangguran menurun dari tahun 2014 ke 2015 tetapi meningkat tajam dari 2015 ke 2017.

Peningkatan jumlah angkatan kerja tidak serta merta meningkatkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Peningkatan TPAK terjadi ketika pertumbuhan angkatan kerja berada di atas pertumbuhan penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja yang semakin bertambah tidak seluruhnya masuk sebagai angkatan kerja, sebagian ada yang terkategori sebagai bukan angkatan kerja, seperti penduduk yang sekolah dan mengurus rumah tangga. Hal inilah yang mempengaruhi pertumbuhan angkatan kerja sehingga TPAK yang dihasilkannya pun bisa naik atau turun.

Gambar 4.2
Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Kota Batam: 2012-2017



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Pada Gambar 4.2, terlihat TPAK menurun dari tahun 2012 ke tahun 2015. Namun, pada tahun 2017 sedikit meningkat, meskipun

Selama kurun waktu 2012-2017, TPAK Kota Batam cenderung menurun.

kisaran angkanya tidak berbeda jauh antartahun, yaitu berkisar 67-70 persen. Kondisi terakhir memperlihatkan TPAK Kota Batam sedikit meningkat dari 67,46 persen pada tahun 2015 menjadi 67,65 persen pada tahun 2017.

Indikator ketenagakerjaan lainnya yang tak kalah penting ialah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), atau yang sering dikenal sebagai angka pengangguran. Angka inilah yang seringkali dijadikan ukuran keberhasilan suatu daerah dalam pembangunan di bidang ketenagakerjaan, meskipun sebenarnya indikator ini bukanlah satu-satunya ukuran. Dengan demikian, perkembangan TPT dari tahun ke tahun di suatu wilayah akan menjadi suatu perhatian tersendiri.

Perkembangan TPT Kota Batam selama enam tahun terakhir menunjukkan tren yang negatif, di mana nilai TPT selalu meningkat dari tahun 2012 hingga 2014, sedikit menurun pada tahun 2015, dan meningkat tajam pada 2017 yaitu dari TPT sebesar 5,05 persen (2012) hingga mencapai 7,82 persen (2017). Jika dilihat dari

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Batam pada tahun 2017 menunjukkan nilai tertinggi sejak tahun 2012

jumlah absolut, banyaknya pengangguran masih tetap tinggi seiring dengan tingginya laju pertumbuhan penduduk di Kota Batam. Jumlah pengangguran di Kota Batam terakhir (2017) tercatat sebanyak 47.364 orang.

Gambar 4.3
Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Kota Batam: 2012-2017



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

4.2 Perkembangan Antardaerah

Sebagai daerah dengan penduduk terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, Kota Batam dapat dipastikan akan mendominasi dalam hal jumlah angkatan kerja maupun jumlah pekerja yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2017, sekitar 62,68 persen angkatan kerja di

Kepulauan Riau berada di Kota Batam. Adapun sisanya tersebar di kabupaten/kota lainnya dengan persentase tidak lebih dari 10 persen. Hal ini juga hampir tidak berbeda dengan distribusi persentase penduduk bekerja di Provinsi Kepulauan Riau.

Gambar 4.4
Jumlah dan Distribusi Persentase Angkatan Kerja, Kepulauan Riau: 2017



Sumber: BPS Prov. Kepri, Sakernas

Gambar 4.5
Jumlah dan Distribusi Persentase Penduduk Bekerja, Kepulauan Riau: 2017



Sumber: BPS Prov. Kepri, Sakernas

Perbedaan pertumbuhan angkatan kerja dan pertumbuhan penduduk usia kerja di setiap kabupaten/kota di Kepulauan Riau menyebabkan perbandingan angkatan kerja dan penduduk usia kerja juga berbeda-beda di setiap kabupaten/kota di Kepulauan Riau. Pada tahun 2017, TPAK Provinsi Kepulauan Riau mencapai 66,41 persen. Pencapaian tersebut dapat dikatakan terdapat kontribusi yang signifikan dari Kota Batam, mengingat Batam sebagai daerah yang dominan angkatan kerjanya dan pencapaian TPAK-nya berada di atas TPAK Provinsi Kepulauan Riau, yaitu sebesar 67,65 persen.

Gambar 4.6
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota, Kepulauan Riau: 2017

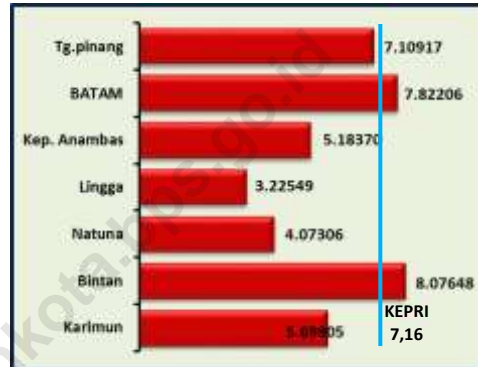


Sumber: BPS Prov. Kepri, Sakernas

Bersama dengan Kab. Natuna dan Kab. Kepulauan Anambas, TPAK Batam berada di atas TPAK Provinsi Kepulauan Riau

Bersama dengan Kabupaten Bintan, TPT Batam berada di atas TPT Provinsi Kepulauan Riau

Gambar 4.7
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota, Kepulauan Riau: 2017



Sumber: BPS Prov. Kepri, Sakernas

Pada indikator yang lain, yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), menunjukkan bahwa Kota Batam berada dalam pencapaian yang kurang baik. Hal ini ditunjukkan dari pencapaian TPT Batam yang berada di atas TPT Provinsi Kepulauan Riau bersama dengan Kabupaten Bintan. TPT Batam yang sebesar 7,82 persen berada di atas TPT Provinsi Kepulauan Riau yang nilainya sebesar 7,16 persen. Hal ini menjadikan Kota Batam harus menghadapi permasalahan jumlah pengangguran yang cukup besar.

Tabel 4.1.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu,
Kota Batam: 2012-2017

Perkotaan + Perdesaan		Laki-laki + Perempuan				
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	736.379	765.297	795.333	827.191	895.084
2	Angkatan Kerja	518.839	525.570	537.914	558.038	605.518
3	Bekerja	492.650	493.539	502.179	524.046	558.154
4	Pengangguran	26.189	32.031	35.735	33.992	47.364
5	Bukan Angkatan Kerja	217.540	239.727	257.419	269.153	289.566
6	TPAK	70,46	68,68	67,63	67,46	67,65
7	TPT	5,05	6,09	6,64	6,09	7,82

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 4.1.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu,
Kota Batam: 2012-2017

Perkotaan		Laki-laki + Perempuan				
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	715.903	743.992	773.192	805.752	881.208
2	Angkatan Kerja	506.152	513.209	525.658	544.463	596.960
3	Bekerja	480.224	481.548	490.596	510.911	550.386
4	Pengangguran	25.928	31.661	35.062	33.552	46.574
5	Bukan Angkatan Kerja	209.751	230.783	247.534	261.289	284.248
6	TPAK	70,70	68,98	67,99	67,57	67,74
7	TPT	5,12	6,17	6,67	6,16	7,80

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 4.1.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu,
Kota Batam: 2012-2017

Perdesaan		Laki-laki + Perempuan				
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	20.476	21.305	22.141	21.439	13.876
2	Angkatan Kerja	12.687	12.361	12.256	13.575	8.558
3	Bekerja	12.426	11.991	11.583	13.135	7.768
4	Pengangguran	261	370	673	440	790
5	Bukan Angkatan Kerja	7.789	8.944	9.885	7.864	5.318
6	TPAK	61,96	58,02	55,35	63,32	61,67
7	TPT	2,06	2,99	5,49	3,24	9,23

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 4.1.d
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu,
Kota Batam: 2012-2017

Perkotaan + Perdesaan		Laki-laki				
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	376.147	390.810	406.002	422.207	456.616
2	Angkatan Kerja	339.045	346.517	357.800	376.190	375.153
3	Bekerja	320.797	334.530	338.888	352.359	344.797
4	Pengangguran	18.248	11.987	18.912	23.831	30.356
5	Bukan Angkatan Kerja	37.102	44.293	48.202	46.017	81.463
6	TPAK	90,14	88,67	88,13	89,10	82,16
7	TPT	5,38	3,46	5,29	6,33	8,09

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 4.1.e
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu,
Kota Batam: 2012-2017

Perkotaan + Perdesaan		Perempuan				
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	360.232	374.487	389.331	404.984	438.468
2	Angkatan Kerja	179.794	179.053	180.114	181.848	230.365
3	Bekerja	171.853	159.009	163.291	171.687	213.357
4	Pengangguran	7.941	20.044	16.823	10.161	17.008
5	Bukan Angkatan Kerja	180.438	195.434	209.217	223.136	208.103
6	TPAK	49,91	47,81	46,26	44,90	52.54
7	TPT	4,42	11,19	9,34	5,59	7.38

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 4.2.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan
Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2017

Perkotaan + Perdesaan		Laki-laki + Perempuan						
No.	Kabupaten/Kota	Penduduk Usia Kerja					TPAK	TPT
		Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja		
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	95.079	5.745	100.824	58.632	159.456	63,23	5,70
2	Bintan	62.212	5.466	67.678	41.142	108.820	62,19	8,08
3	Natuna	35.398	1.503	36.901	14.675	51.576	71,55	4,07
4	Lingga	39.484	1.316	40.800	23.080	63.880	63,87	3,23
5	Kep. Anambas	17.962	982	18.944	9.193	28.137	67,33	5,18
6	BATAM	558.154	47.364	605.518	289.566	895.084	67,65	7,82
7	Tanjungpinang	88.642	6.784	95.426	52.390	147.816	64,56	7,11
KEPULAUAN RIAU		896.931	69.160	966.091	488.678	1.454.769	66,41	7,16

Sumber: BPS Prov. Kepri, Sakernas

Tabel 4.2.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2017

Perkotaan		Laki-laki + Perempuan						
No.	Kabupaten/Kota	Penduduk Usia Kerja					TPAK	TPT
		Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja		
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	61.717	4.068	65.785	41.795	107.580	61,15	6,18
2	Bintan	39.710	3.748	43.458	29.191	72.649	59,82	8,62
3	Natuna	17.711	714	18.425	7.757	26.182	70,37	3,88
4	Lingga	17.355	652	18.007	10.393	28.400	63,40	3,62
5	Kep. Anambas	8.378	350	8.728	4.016	12.744	68,49	4,01
6	BATAM	550.386	46.574	596.960	284.248	881.208	67,74	7,80
7	Tanjungpinang	86.119	6.466	92.585	50.704	143.289	64,61	6,98
KEPULAUAN RIAU		781.376	62.572	843.948	428.104	1.272.052	66,35	7,41

Sumber: BPS Prov. Kepri, Sakernas

Tabel 4.2.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2017

Perdesaan		Laki-laki + Perempuan						
No.	Kabupaten/Kota	Penduduk Usia Kerja					TPAK	TPT
		Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja		
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	33.362	1.677	35.039	16.837	51.876	67,54	4,79
2	Bintan	22.502	1.718	24.220	11.951	36.171	66,96	7,09
3	Natuna	17.687	789	18.476	6.918	25.394	72,76	4,27
4	Lingga	22.129	664	22.793	12.687	35.480	64,24	2,91
5	Kep. Anambas	9.584	632	10.216	5.177	15.393	66,37	6,19
6	BATAM	7.768	790	8.558	5.318	13.876	61,67	9,23
7	Tanjungpinang	2.523	318	2.841	1.686	4.527	62,76	11,19
KEPULAUAN RIAU		115.555	6.588	122.143	60.574	182.717	66,85	5,39

Sumber: BPS Prov. Kepri, Sakernas

Tabel 4.2.d
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2017

Perkotaan + Perdesaan		Laki-laki						
No.	Kabupaten/Kota	Penduduk Usia Kerja					TPAK	TPT
		Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja		
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	63.756	4.018	67.774	13.242	81.016	83,66	5,93
2	Bintan	44.625	2.047	46.672	9.411	56.083	83,22	4,39
3	Natuna	22.188	873	23.061	3.647	26.708	86,34	3,79
4	Lingga	25.319	1.021	26.340	6.145	32.485	81,08	3,88
5	Kep. Anambas	11.313	717	12.030	2.606	14.636	82,19	5,96
6	BATAM	344.797	30.356	375.153	81.463	456.616	82,16	8,09
7	Tanjungpinang	54.377	4.521	58.898	15.477	74.375	79,19	7,68
KEPULAUAN RIAU		566.375	43.553	609.928	131.991	741.919	82,21	7,14

Sumber: BPS Prov. Kepri, Sakernas

Tabel 4.2.e
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2017

Perkotaan + Perdesaan		Perempuan						
No.	Kabupaten/Kota	Penduduk Usia Kerja					TPAK	TPT
		Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja		
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	31.323	1.727	33.050	45.390	78.440	42,13	5,23
2	Bintan	17.587	3.419	21.006	31.731	52.737	39,83	16,28
3	Natuna	13.210	630	13.840	11.028	24.868	55,65	4,55
4	Lingga	14.165	295	14.460	16.935	31.395	46,06	2,04
5	Kep. Anambas	6.649	265	6.914	6.587	13.501	51,21	3,38
6	BATAM	213.357	17.008	230.365	208.103	438.468	52,54	7,38
7	Tanjungpinang	34.265	2.263	36.528	36.913	73.441	49,74	6,20
KEPULAUAN RIAU		330.556	25.607	356.163	356.687	712.850	49,96	7,19

Sumber: BPS Prov. Kepri, Sakernas

<https://batamkota.bps.go.id>

5

ANGKATAN KERJA

5.1 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk berumur 15 tahun ke atas terkategori sebagai penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja ini terbagi dalam dua kelompok, yakni angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Yang termasuk angkatan kerja antara lain penduduk yang bekerja dan pengangguran, sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja antara lain penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga, atau yang lainnya (selain bekerja, pengangguran, sekolah, dan mengurus rumah tangga).

Angkatan Kerja adalah penduduk yang aktif secara ekonomi, baik yang sudah terserap maupun yang belum terserap dalam lapangan kerja.

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2017, penduduk usia kerja di Kota Batam mencapai 895.084 orang. Jumlah tersebut terbagi atas 605.518 orang angkatan kerja dan 289.566 orang bukan angkatan kerja. Data dan ilustrasi ini sebagaimana disajikan pada Gambar 5.1.

Gambar 5.1
Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja, Kota Batam: 2017



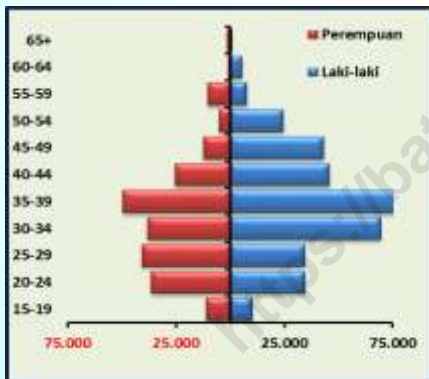
Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Dengan klasifikasi sebagaimana tersebut di atas, angkatan kerja bisa juga dikatakan sebagai penduduk yang aktif secara ekonomi, baik yang terserap dalam lapangan kerja maupun yang belum terserap dalam lapangan kerja. Yang tidak terserap dalam lapangan kerja dikenal dengan pengangguran.

5.2 Piramida Angkatan Kerja

Untuk melihat komposisi angkatan kerja menurut struktur umur dan jenis kelamin penduduk, dapat melalui piramida angkatan kerja. Sebagaimana piramida penduduk, piramida angkatan kerja memilah angkatan kerja antara laki-laki dan perempuan yang selanjutnya masing-masing dirinci menurut kelompok umur.

Gambar 5.2
Piramida Angkatan Kerja,
Kota Batam: 2017



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

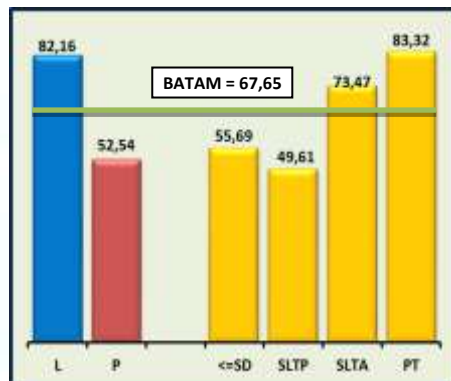
Berdasarkan piramida angkatan kerja pada Gambar 5.2, terlihat bahwa angkatan kerja laki-laki komposisinya lebih besar daripada angkatan kerja perempuan pada setiap kelompok umur. Angkatan kerja laki-laki tampak dominan mengelompok pada umur 20-49 tahun, sedangkan angkatan kerja perempuan dominan mengelompok pada umur 20-39 tahun.

5.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah indikator yang menggambarkan proporsi angkatan kerja yang ada dalam setiap 100 orang penduduk usia kerja. TPAK mencerminkan optimalisasi SDM di daerah dalam kegiatan ekonomi di daerah itu.

Pada tahun 2017, TPAK Kota Batam mencapai 67,65 persen. Sejalan dengan komposisi dalam piramida angkatan kerja, TPAK laki-laki lebih besar daripada TPAK perempuan, yaitu 82,16 persen berbanding 52,54 persen. Adapun berdasarkan tingkat pendidikan, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, TPAK akan semakin tinggi, seperti pada Gambar 5.3 berikut.

Gambar 5.3
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja,
Kota Batam: 2017



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 5.1.a
Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur,
Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Kelompok Umur	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	23.049	30.050	27.833	9.360	21.407
2	20-24	73.804	73.219	71.430	78.370	70.962
3	25-29	75.461	84.923	84.524	116.395	75.023
4	30-34	136.113	122.716	122.345	105.420	107.571
5	35-39	77.120	82.788	82.438	92.971	147.790
6	40-44	63.320	59.997	71.017	67.405	71.159
7	45-49	40.518	39.901	42.089	41.899	55.411
8	50-54	12.049	12.852	14.949	23.639	29.436
9	55-59	10.697	10.981	11.807	11.059	18.002
10	60-64	3.927	5.122	7.603	6.107	6.477
11	65+	2.781	3.021	1.879	5.413	2.280
12	Jumlah	518.839	525.570	537.914	558.038	605.518

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 5.1.b
Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur,
Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki

No.	Kelompok Umur	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	11.253	8.462	11.770	4.741	10.429
2	20-24	43.976	43.637	39.304	44.461	34.636
3	25-29	50.655	54.845	54.752	68.153	34.368
4	30-34	89.902	85.030	84.815	74.524	69.609
5	35-39	48.402	56.894	58.397	68.122	98.397
6	40-44	46.230	45.124	51.872	50.091	45.823
7	45-49	27.573	27.934	30.178	30.623	43.234
8	50-54	8.469	11.251	12.377	17.641	24.497
9	55-59	7.295	7.145	9.372	9.301	7.712
10	60-64	3.225	3.204	3.973	4.461	5.567
11	65+	2.065	2.991	990	4.072	881
12	Jumlah	339.045	346.517	357.800	376.190	375.153

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 5.1.c
 Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur,
 Kota Batam: 2012-2017

Perempuan

No.	Kelompok Umur	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	11.796	21.588	16.063	4.619	10.978
2	20-24	29.828	29.582	32.126	33.909	36.326
3	25-29	24.806	30.078	29.772	48.242	40.655
4	30-34	46.211	37.686	37.530	30.896	37.962
5	35-39	28.718	25.894	24.041	24.849	49.393
6	40-44	17.090	14.873	19.145	17.314	25.336
7	45-49	12.945	11.967	11.911	11.276	12.177
8	50-54	3.580	1.601	2.572	5.998	4.939
9	55-59	3.402	3.836	2.435	1.758	10.290
10	60-64	702	1.918	3.630	1.646	910
11	65+	716	30	889	1.341	1.399
12	Jumlah	179.794	179.053	180.114	181.848	230.365

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 5.2.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Klasifikasi Ketenagakerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	139.095	168.896	455.764	131.329	895.084
2	Angkatan Kerja	77.462	83.793	334.842	109.421	605.518
3	Bekerja	72.366	79.123	305.840	100.825	558.154
4	Pengangguran	5.096	4.670	29.002	8.596	47.364
5	Bukan Angkatan Kerja	61.633	85.103	120.922	21.908	289.566
6	TPAK	55,69	49,61	73,47	83,32	67,65

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 5.2.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Laki-laki

No.	Klasifikasi Ketenagakerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	78.205	92.601	213.310	72.500	456.616
2	Angkatan Kerja	53.746	57.779	196.057	67.571	375.153
3	Bekerja	51.536	53.977	179.024	60.260	344.797
4	Pengangguran	2.210	3.802	17.033	7.311	30.356
5	Bukan Angkatan Kerja	24.459	34.822	17.253	4.929	81.463
6	TPAK	68,72	62,40	91,91	93,20	82,16

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 5.2.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Perempuan

No.	Klasifikasi Ketenagakerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	60.890	76.295	242.454	58.829	438.468
2	Angkatan Kerja	23.716	26.014	138.785	41.850	230.365
3	Bekerja	20.830	25.146	126.816	40.565	213.357
4	Pengangguran	2.886	868	11.969	1.285	17.008
5	Bukan Angkatan Kerja	37.174	50.281	103.669	16.979	208.103
6	TPAK	38,95	34,10	57,24	71,14	52,54

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 5.3
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin, Kota Batam: 2012-2017

No.	Jenis Kelamin	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	TPAK Laki-laki	90,14	88,67	88,13	89,10	82,16
2	TPAK Perempuan	49,91	47,81	46,26	44,90	52,54
3	TPAK Total	70,46	68,68	67,63	67,46	67,65

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

<https://batamkota.bps.go.id>

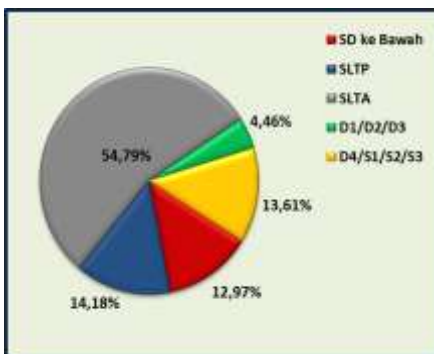
6

PENDUDUK BEKERJA

6.1 Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan

Salah satu indikator yang menggambarkan kualitas pekerja yaitu dengan melihat tingkat pendidikannya. Meskipun hal ini bukan satu-satunya indikator, setidaknya bisa menjadi salah satu pendekatan secara umum dalam mengamati kualitas pekerja. Pada tahun 2017, dari sebanyak 558.154 orang pekerja di Kota Batam, sekitar 54,79 persen adalah pekerja berpendidikan SLTA. Adapun pekerja yang berpendidikan sarjana atau di atasnya mencapai 18,06 persen.

Gambar 6.1
Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

6.2 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha

Selama ini disebutkan bahwa penopang perekonomian Kota Batam adalah sektor industri. Namun, ini tidak berlaku lagi pada tahun 2017, karena persentase pekerja sektor perdagangan, hotel, & restoran lebih tinggi dari sektor industri. Selain itu jumlah pekerja sektor industri juga mengalami penurunan dari 175.414 pekerja pada tahun 2015 menjadi 151.805 pekerja pada tahun 2017.

Gambar 6.2
Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2017



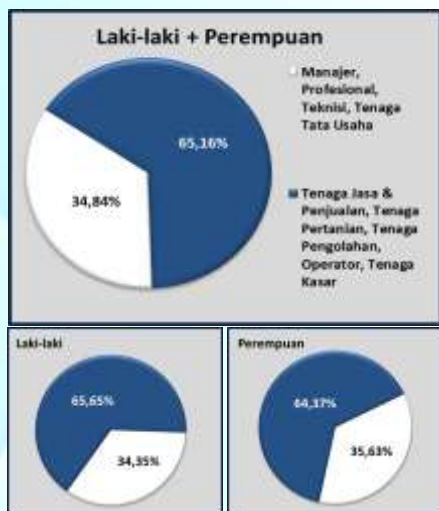
Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Pekerja di Batam didominasi pekerja sektor perdagangan, hotel, & restoran.

6.3 Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Jika dibedakan pada 2 (dua) jenis pekerjaan, yaitu (1) Manajer, Profesional, Teknisi, dan Tenaga Tata Usaha; (2) Tenaga Usaha Jasa, Penjualan, Pertanian, Pengolahan, Operator, dan Tenaga Kasar; sudah jelas kategori pertama akan lebih kecil daripada kategori kedua yang memang membutuhkan banyak pekerja (34,84 persen berbanding 65,16 persen). Namun, bagaimana perbandingan kategori pertama antara laki-laki dan perempuan? Pada Gambar 6.3 terlihat bahwa perentase perempuan pada kategori pertama lebih besar daripada persentase laki-laki pada kategori yang sama, yaitu 35,63 persen berbanding 34,35 persen.

Gambar 6.3
Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2017

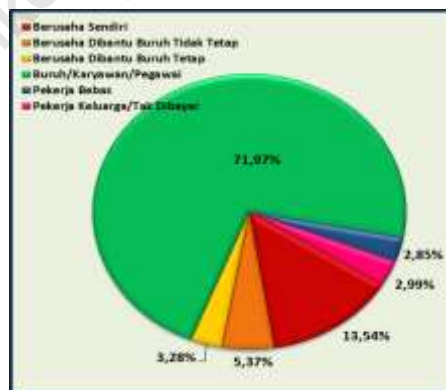


Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

6.4 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan

Berdasarkan status pekerjaannya, pekerja Batam mayoritas berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai, di mana pada tahun 2017 proporsinya mencapai 71,97 persen. Pekerja yang berusaha sendiri sekitar 13,54 persen, sedangkan yang berstatus pekerja keluarga sekitar 2,99 persen.

Gambar 6.4
Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2017



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Dominasi pekerja sektor formal di Kota Batam mencapai 75,25 persen.

Jika pekerja yang berstatus buruh/karyawan/pegawai dan berusaha dibantu buruh tetap didefinisikan sebagai pekerja sektor formal, maka akan terdapat sekitar 75,25 persen pekerja sektor formal di Kota Batam.

6.5 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Jika dilihat dari banyaknya jam kerja selama seminggu, terdapat sekitar 88,83 persen pekerja yang bekerja dengan jam kerja sebanyak 35 jam atau lebih seminggu. Jika dirinci lagi, sebanyak 69,47 persen bekerja lebih dari 40 jam dalam seminggu. Hal ini berarti pekerja di Batam mayoritas memiliki jam kerja yang tinggi.

Gambar 6.5 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2017



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Sekitar 88,83 persen pekerja memiliki jam kerja sebanyak 35 jam atau lebih seminggu.

Tabel 6.1.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur,
Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Kelompok Umur	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	17.846	22.252	16.958	7.261	15.975
2	20-24	66.046	63.421	63.779	69.846	63.178
3	25-29	70.650	76.568	74.576	108.334	70.688
4	30-34	131.302	119.104	120.800	99.006	98.138
5	35-39	76.396	81.982	79.604	86.314	138.609
6	40-44	61.950	58.335	69.600	65.706	66.407
7	45-49	40.518	39.901	41.388	41.899	51.079
8	50-54	11.320	12.852	14.949	23.101	28.658
9	55-59	9.914	10.981	11.043	11.059	18.002
10	60-64	3.927	5.122	7.603	6.107	6.477
11	65+	2.781	3.021	1.879	5.413	943
12	Jumlah	492.650	493.539	502.179	524.046	558.154

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.1.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur,
Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki

No.	Kelompok Umur	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	11.253	8.374	5.578	3.933	9.087
2	20-24	36.218	38.465	35.198	39.184	29.100
3	25-29	46.890	52.200	50.132	62.561	32.490
4	30-34	86.137	82.560	84.602	69.733	63.262
5	35-39	47.678	56.088	56.853	62.318	91.890
6	40-44	45.506	44.318	51.100	49.070	42.187
7	45-49	27.573	27.934	29.477	30.623	38.902
8	50-54	7.740	11.251	12.377	17.103	23.719
9	55-59	6.512	7.145	8.608	9.301	7.712
10	60-64	3.225	3.204	3.973	4.461	5.567
11	65+	2.065	2.991	990	4.072	881
12	Jumlah	320.797	334.530	338.888	352.359	344.797

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.1.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur,
Kota Batam: 2012-2017

Perempuan

No.	Kelompok Umur	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	6.593	13.878	11.380	3.328	6.888
2	20-24	29.828	24.956	28.581	30.662	34.078
3	25-29	23.760	24.368	24.444	45.773	38.198
4	30-34	45.165	36.544	36.198	29.273	34.876
5	35-39	28.718	25.894	22.751	23.996	46.719
6	40-44	16.444	14.017	18.500	16.636	24.220
7	45-49	12.945	11.967	11.911	11.276	12.177
8	50-54	3.580	1.601	2.572	5.998	4.939
9	55-59	3.402	3.836	2.435	1.758	10.290
10	60-64	702	1.918	3.630	1.646	910
11	65+	716	30	889	1.341	62
12	Jumlah	171.853	159.009	163.291	171.687	213.357

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.2.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	71.465	61.399	50.401	61.833	72.366
2	SLTP	80.559	87.528	100.110	96.780	79.123
3	SLTA	276.396	277.117	284.350	282.553	305.840
4	D1/D2/D3	25.675	12.555	13.926	18.983	24.886
5	D4/S1/S2/S3	38.555	54.940	53.392	63.897	75.939
6	Jumlah	492.650	493.539	502.179	524.046	558.154

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.2.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	41.381	42.180	37.768	40.736	51.536
2	SLTP	53.160	56.772	55.972	69.157	53.977
3	SLTA	189.749	195.038	201.239	194.210	179.024
4	D1/D2/D3	15.301	8.159	3.931	10.985	15.268
5	D4/S1/S2/S3	21.206	32.381	39.978	37.271	44.992
6	Jumlah	492.650	493.539	502.179	524.046	344.797

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.2.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2012-2017

Perempuan

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	30.084	19.219	12.633	21.097	20.830
2	SLTP	27.399	30.756	44.138	27.623	25.146
3	SLTA	86.647	82.079	83.111	88.343	126.816
4	D1/D2/D3	10.374	4.396	9.995	7.998	9.618
5	D4/S1/S2/S3	17.349	22.559	13.414	26.626	30.947
6	Jumlah	492.650	493.539	502.179	524.046	213.357

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.3.a
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	14,51	12,44	10,04	11,80	12,97
2	SLTP	16,35	17,73	19,94	18,47	14,18
3	SLTA	56,10	56,15	56,62	53,92	54,79
4	D1/D2/D3	5,21	2,54	2,77	3,62	4,46
5	D4/S1/S2/S3	7,83	11,13	10,63	12,19	13,61
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.3.b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	12,90	12,61	11,14	11,56	14,95
2	SLTP	16,57	16,97	16,52	19,63	15,65
3	SLTA	59,15	58,30	59,38	55,12	51,92
4	D1/D2/D3	4,77	2,44	1,16	3,12	4,43
5	D4/S1/S2/S3	6,61	9,68	11,80	10,58	13,05
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.3.c
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2012-2017

Perempuan

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	17,51	12,09	7,74	12,29	9,76
2	SLTP	15,94	19,34	27,03	16,09	11,79
3	SLTA	50,42	51,62	50,90	51,46	59,44
4	D1/D2/D3	6,04	2,76	6,12	4,66	4,51
5	D4/S1/S2/S3	10,10	14,19	8,21	15,51	14,50
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.4.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha,
Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	18.092	10.944	14.508	18.577	16.336
2	Industri Pengolahan	167.100	188.446	176.244	175.414	151.805
3	Perdagangan, Hotel, & Restoran	150.352	157.577	161.108	135.440	160.093
4	Jasa-jasa	57.143	46.274	62.995	90.079	100.350
5	Lainnya	99.963	90.298	87.324	104.536	129.570
6	Jumlah	492.650	493.539	502.179	524.046	558.154

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.4.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha,
Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki

No.	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	16.633	10.611	14.129	16.960	12.712
2	Industri Pengolahan	117.298	134.579	128.954	133.673	100.710
3	Perdagangan, Hotel, & Restoran	75.627	89.255	85.247	70.241	74.974
4	Jasa-jasa	26.125	20.219	30.439	39.741	40.117
5	Lainnya	85.114	79.866	80.119	91.744	116.284
6	Jumlah	320.797	334.530	338.888	352.359	344.797

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.4.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha,
Kota Batam: 2012-2017

Perempuan

No.	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	1.459	333	379	1.617	3.624
2	Industri Pengolahan	49.802	53.867	47.290	41.741	51.095
3	Perdagangan, Hotel, & Restoran	74.725	68.322	75.861	65.199	85.119
4	Jasa-jasa	31.018	26.055	32.556	50.338	60.233
5	Lainnya	14.849	10.432	7.205	12.792	13.286
6	Jumlah	171.853	159.009	163.291	171.687	213.357

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.5.a
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	3,67	2,22	2,89	3,54	2,93
2	Industri Pengolahan	33,92	38,18	35,10	33,47	27,20
3	Perdagangan, Hotel, & Restoran	30,52	31,93	32,08	25,85	28,68
4	Jasa-jasa	11,60	9,38	12,54	17,19	17,98
5	Lainnya	20,29	18,30	17,39	19,95	23,21
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.5.b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki

No.	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	5,18	3,17	4,17	4,81	3,69
2	Industri Pengolahan	36,56	40,23	38,05	37,94	29,21
3	Perdagangan, Hotel, & Restoran	23,57	26,68	25,15	19,93	21,74
4	Jasa-jasa	8,14	6,04	8,98	11,28	11,63
5	Lainnya	26,53	23,87	23,64	26,04	33,73
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.5.c
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2012-2017

Perempuan

No.	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	0,85	0,21	0,23	0,94	1,70
2	Industri Pengolahan	28,98	33,88	28,96	24,31	23,95
3	Perdagangan, Hotel, & Restoran	43,48	42,97	46,46	37,98	39,90
4	Jasa-jasa	18,05	16,39	19,94	29,32	28,23
5	Lainnya	8,64	6,56	4,41	7,45	6,23
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.6.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan,
Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	117.641	133.387	138.599	156.027	194.461
2	Lainnya	375.009	360.152	363.580	366.704	363.693
3	Jumlah	492.650	493.539	502.179	522.731	558.154

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.6.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan,
Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki

No.	Jenis Pekerjaan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	71.629	89.872	94.433	88.314	118.438
2	Lainnya	249.168	244.658	244.455	262.730	226.359
3	Jumlah	320.797	334.530	338.888	351.044	344.797

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.6.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan,
Kota Batam: 2012-2017

Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	46.012	43.515	44.166	67.713	76.023
2	Lainnya	125.841	115.494	119.125	103.974	137.334
3	Jumlah	171.853	159.009	163.291	171.687	213.357

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.7.a
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	23,88	27,03	27,60	29,85	34,84
2	Lainnya	76,12	72,97	72,40	70,15	65,16
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.7.b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki

No.	Jenis Pekerjaan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	22,33	26,87	27,87	25,16	34,35
2	Lainnya	77,67	73,13	72,13	74,84	65,65
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.7.c
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2012-2017

Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	26,77	27,37	27,05	39,44	35,63
2	Lainnya	73,23	72,63	72,95	60,56	64,37
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.8.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan,
Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Status Pekerjaan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	72.438	72.202	75.332	62.841	75.589
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	26.509	8.887	16.793	19.126	29.968
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	25.743	22.585	35.166	16.992	18.297
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	338.376	366.439	352.031	394.806	401.678
5	Pekerja Bebas	2.756	7.581	4.873	10.474	15.927
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	26.828	15.845	17.984	19.807	16.695
7	Jumlah	492.650	493.539	502.179	524.046	558.154

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.8.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan,
Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki

No.	Status Pekerjaan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	38.959	43.875	45.169	34.178	42.250
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	23.988	5.672	12.962	14.573	14.873
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	20.212	21.261	28.476	11.810	14.160
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	229.554	256.359	245.898	277.074	255.020
5	Pekerja Bebas	2.756	5.739	1.564	10.364	14.953
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	5.328	1.624	4.819	4.360	3.541
7	Jumlah	320.797	334.530	338.888	352.359	344.797

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.8.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan,
Kota Batam: 2012-2017

Perempuan

No.	Status Pekerjaan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	33.479	28.327	30.163	28.663	33.339
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	2.521	3.215	3.831	4.553	15.095
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	5.531	1.324	6.690	5.182	4.137
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	108.822	110.080	106.133	117.732	146.658
5	Pekerja Bebas	0	1.842	3.309	110	974
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	21.500	14.221	13.165	15.447	13.154
7	Jumlah	171.853	159.009	163.291	171.687	213.357

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.9.a
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Status Pekerjaan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	14,70	14,63	15,00	11,99	13,54
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	5,38	1,80	3,34	3,65	5,37
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	5,23	4,58	7,00	3,24	3,28
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	68,68	74,25	70,10	75,34	71,97
5	Pekerja Bebas	0,56	1,54	0,97	2,00	2,85
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	5,45	3,21	3,58	3,78	2,99
7	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.9.b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki

No.	Status Pekerjaan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	12,14	13,12	13,33	9,70	12,25
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	7,48	1,70	3,82	4,14	4,31
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	6,30	6,36	8,40	3,35	4,11
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	71,56	76,63	72,56	78,63	73,96
5	Pekerja Bebas	0,86	1,72	0,46	2,94	4,34
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	1,66	0,49	1,42	1,24	1,03
7	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.9.c
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2012-2017

Perempuan

No.	Status Pekerjaan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	19,48	17,81	18,47	16,69	15,63
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	1,47	2,02	2,35	2,65	7,07
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	3,22	0,83	4,10	3,02	1,94
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	63,32	69,23	65,00	68,57	68,74
5	Pekerja Bebas	0,00	1,16	2,03	0,06	0,46
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	12,51	8,94	8,06	9,00	6,17
7	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.10.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja,
Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Jam Kerja	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ^{*)}	6.817	9.532	6.008	5.211	2.963
2	1 – 14	11.950	19.474	10.518	4.378	20.091
3	15 – 34	31.425	36.029	30.312	34.879	39.319
4	35 – 40	81.951	82.236	93.758	111.381	108.040
5	41 +	360.507	346.268	361.583	368.197	387.741
6	Jumlah	492.650	493.539	502.179	524.046	558.154

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: ^{*)} Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.10.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja,
Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki

No.	Jam Kerja	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ^{*)}	3.224	5.995	4.782	3.886	1.953
2	1 – 14	3.076	11.424	3.190	1.965	9.176
3	15 – 34	15.297	11.802	16.414	17.220	19.318
4	35 – 40	44.975	50.598	62.132	67.986	67.133
5	41 +	254.225	254.711	252.370	261.302	247.217
6	Jumlah	320.797	334.530	338.888	352.359	344.797

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: ^{*)} Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.10.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja,
Kota Batam: 2012-2017

Perempuan

No.	Jam Kerja	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ^{*)}	3.593	3.537	1.226	1.325	1.010
2	1 – 14	8.874	8.050	7.328	2.413	10.915
3	15 – 34	16.128	24.227	13.898	17.659	20.001
4	35 – 40	36.976	31.638	31.626	43.395	40.907
5	41 +	106.282	91.557	109.213	106.895	140.524
6	Jumlah	171.853	159.009	163.291	171.687	213.357

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: ^{*)} Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.11.a
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja,
Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Jam Kerja	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ^{*)}	1,38	1,93	1,20	0,99	0,53
2	1 – 14	2,43	3,95	2,09	0,84	3,60
3	15 – 34	6,38	7,30	6,04	6,66	7,04
4	35 – 40	16,63	16,66	18,67	21,25	19,36
5	41 +	73,18	70,16	72,00	70,26	69,47
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: ^{*)} Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.11.b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja,
Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki

No.	Jam Kerja	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ^{*)}	1,00	1,79	1,41	1,10	0,57
2	1 – 14	0,96	3,41	0,94	0,56	2,66
3	15 – 34	4,77	3,53	4,84	4,89	5,60
4	35 – 40	14,02	15,13	18,33	19,29	19,47
5	41 +	79,25	76,14	74,47	74,16	71,70
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: ^{*)} Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.11.c
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja,
Kota Batam: 2012-2017

Perempuan

No.	Jam Kerja	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ^{*)}	2,09	2,22	0,75	0,77	0,47
2	1 – 14	5,16	5,06	4,49	1,41	5,12
3	15 – 34	9,38	15,24	8,51	10,29	9,37
4	35 – 40	21,52	19,90	19,37	25,28	19,17
5	41 +	61,84	57,58	66,88	62,26	65,86
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: ^{*)} Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.12.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	5.340	4.290	6.217	489	16.336
2	Industri Pengolahan	9.294	15.047	101.537	25.927	151.805
3	Perdagangan, Hotel, & Restoran	18.818	29.940	99.317	12.018	160.093
4	Jasa-jasa	12.928	13.351	40.946	33.125	100.350
5	Lainnya	25.986	16.495	57.823	29.266	129.570
6	Jumlah	72.366	79.123	305.840	100.825	558.154

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.12.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Laki-laki

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	4.681	4.165	3.377	489	12.712
2	Industri Pengolahan	5.452	11.910	60.948	22.400	100.710
3	Perdagangan, Hotel, & Restoran	11.041	16.261	44.481	3.191	74.974
4	Jasa-jasa	4.376	5.846	19.794	10.101	40.117
5	Lainnya	25.986	15.795	50.424	24.079	116.284
6	Jumlah	51.536	53.977	179.024	60.260	344.797

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.12.c

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Perempuan

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	659	125	2.840	0	3.624
2	Industri Pengolahan	3.842	3.137	40.589	3.527	51.095
3	Perdagangan, Hotel, & Restoran	7.777	13.679	54.836	8.827	85.119
4	Jasa-jasa	8.552	7.505	21.152	23.024	60.233
5	Lainnya	0	700	7.399	5.187	13.286
6	Jumlah	20.830	25.146	126.816	40.565	213.357

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.13.a

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	7,38	5,42	2,03	0,48	2,93
2	Industri Pengolahan	12,84	19,02	33,20	25,71	27,20
3	Perdagangan, Hotel, & Restoran	26,00	37,84	32,47	11,92	28,68
4	Jasa-jasa	17,86	16,87	13,39	32,85	17,98
5	Lainnya	35,91	20,85	18,91	29,03	23,21
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.13.b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan,
Kota Batam: 2017

Laki-laki

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	9,08	7,72	1,89	0,81	3,69
2	Industri Pengolahan	10,58	22,06	34,04	37,17	29,21
3	Perdagangan, Hotel, & Restoran	21,42	30,13	24,85	5,30	21,74
4	Jasa-jasa	8,49	10,83	11,06	16,76	11,63
5	Lainnya	50,42	29,26	28,17	39,96	33,73
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.13.c
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan,
Kota Batam: 2017

Perempuan

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	3,16	0,50	2,24	0,00	1,70
2	Industri Pengolahan	18,44	12,48	32,01	8,69	23,95
3	Perdagangan, Hotel, & Restoran	37,34	54,40	43,24	21,76	39,90
4	Jasa-jasa	41,06	29,85	16,68	56,76	28,23
5	Lainnya	0,00	2,78	5,83	12,79	6,23
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.14.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	9.719	12.980	94.272	77.490	194.461
2	Lainnya	62.647	66.143	211.568	23.335	363.693
3	Jumlah	72.366	79.123	305.840	100.825	558.154

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.14.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Laki-laki

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	8.060	8.552	59.487	42.339	118.438
2	Lainnya	43.476	45.425	119.537	17.921	226.359
3	Jumlah	51.536	53.977	179.024	60.260	344.797

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.14.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	1.659	4.428	34.785	35.151	76.023
2	Lainnya	19.171	20.718	92.031	5.414	137.334
3	Jumlah	20.830	25.146	126.816	40.565	213.357

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.15.a
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	13,43	16,40	30,82	76,86	34,84
2	Lainnya	86,57	83,60	69,18	23,14	65,16
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.15.b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan,
Kota Batam: 2017

Laki-laki

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	15,64	15,84	33,23	70,26	34,35
2	Lainnya	84,36	84,16	66,77	29,74	65,65
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.15.c
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan,
Kota Batam: 2017

Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	7,96	17,61	27,43	86,65	35,63
2	Lainnya	92,04	82,39	72,57	13,35	64,37
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.16.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017
 Laki-laki + Perempuan

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	45.363	51.049	233.658	89.905	419.975
2	Informal	27.003	28.074	72.182	10.920	138.179
3	Jumlah	72.366	79.123	305.840	100.825	558.154

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.16.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017
 Laki-laki

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	35.614	39.012	140.285	54.269	269.180
2	Informal	15.922	14.965	38.739	5.991	75.617
3	Jumlah	51.536	53.977	179.024	60.260	344.797

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.16.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017
 Perempuan

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	9.749	12.037	93.373	35.636	150.795
2	Informal	11.081	13.109	33.443	4.929	62.562
3	Jumlah	20.830	25.146	126.816	40.565	213.357

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.17.a

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	62,69	64,52	76,40	89,17	75,24
2	Informal	37,31	35,48	23,60	10,83	24,76
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.17.b

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Laki-laki

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	69,11	72,28	78,36	90,06	78,07
2	Informal	30,89	27,72	21,64	9,94	21,93
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.17.c

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Perempuan

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	46,80	47,87	73,63	87,85	70,68
2	Informal	53,20	52,13	26,37	12,15	29,32
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.18.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ^{*)}	0	0	893	2.070	2.963
2	1 – 14	4.451	2.592	6.369	6.679	20.091
3	15 – 34	8.634	2.698	20.525	7.462	39.319
4	35 – 40	10.981	7.035	52.816	37.208	108.040
5	41 +	48.300	66.798	225.237	47.406	387.741
6	Jumlah	72.366	79.123	305.840	100.825	558.154

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: ^{*)} Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.18.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Laki-laki

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ^{*)}	0	0	893	1.060	1.953
2	1 – 14	2.118	1.891	2.071	3.096	9.176
3	15 – 34	4.093	655	10.710	3.860	19.318
4	35 – 40	7.327	5.043	35.580	19.183	67.133
5	41 +	37.998	46.388	129.770	33.061	247.217
6	Jumlah	51.536	53.977	179.024	60.260	344.797

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: ^{*)} Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.18.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Perempuan

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ^{*)}	0	0	0	1.010	1.010
2	1 – 14	2.333	701	4.298	3.583	10.915
3	15 – 34	4.541	2.043	9.815	3.602	20.001
4	35 – 40	3.654	1.992	17.236	18.025	40.907
5	41 +	10.302	20.410	95.467	14.345	140.524
6	Jumlah	20.830	25.146	126.816	40.565	213.357

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: ^{*)} Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.19.a
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ^{*)}	0,00	0,00	0,29	2,05	0,53
2	1 – 14	6,15	3,28	2,08	6,62	3,60
3	15 – 34	11,93	3,41	6,71	7,40	7,04
4	35 – 40	15,17	8,89	17,27	36,90	19,36
5	41 +	66,74	84,42	73,65	47,02	69,47
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: ^{*)} Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.19.b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Laki-laki

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ^{*)}	0,00	0,00	0,50	1,76	0,57
2	1 – 14	4,11	3,50	1,16	5,14	2,66
3	15 – 34	7,94	1,21	5,98	6,41	5,60
4	35 – 40	14,22	9,34	19,87	31,83	19,47
5	41 +	73,73	85,94	72,49	54,86	71,70
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: ^{*)} Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.19.c
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

Perempuan

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ^{*)}	0,00	0,00	0,00	2,49	0,47
2	1 – 14	11,20	2,79	3,39	8,83	5,12
3	15 – 34	21,80	8,12	7,74	8,88	9,37
4	35 – 40	17,54	7,92	13,59	44,43	19,17
5	41 +	49,46	81,17	75,28	35,36	65,86
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: ^{*)} Sementara Tidak Bekerja

<https://batamkota.bps.go.id>

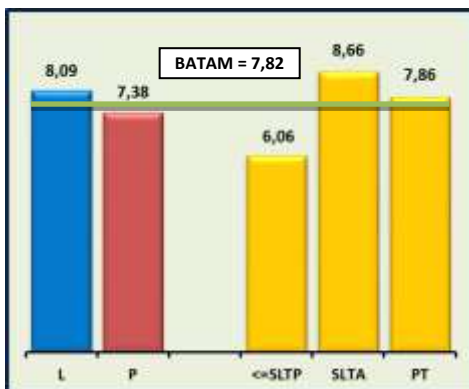
7

PENGANGGURAN

7.1 Tingkat Pengangguran Terbuka

Angkatan kerja yang tidak terserap dalam pasar kerja akan menciptakan pengangguran. Jumlah pengangguran di Kota Batam pada tahun 2017 mencapai 47.364 orang. Jumlah tersebut jika dibandingkan dengan banyaknya angkatan kerja yang ada, menghasilkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 7,82 persen, meningkat dari tahun 2015. Artinya, dari setiap 100 orang angkatan kerja, terdapat 7-8 orang pengangguran.

Gambar 7.1
Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Berdasarkan Gambar 7.1, terlihat bahwa TPT laki-laki, TPT SLTA serta TPT perguruan tinggi berada di atas TPT Kota Batam secara umum. TPT laki-laki sebesar 8,09 persen, TPT SLTA sebesar 8,66 persen, dan TPT perguruan tinggi sebesar 7,86 persen.

Tingkat pengangguran terdidik (pendidikan perguruan tinggi) mencapai 7,86 persen.

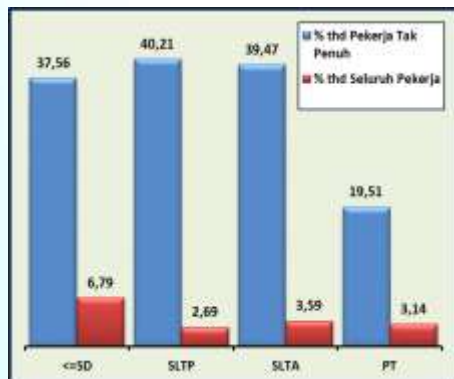
7.2 Setengah Pengangguran

Setengah pengangguran sebenarnya bukanlah pengangguran yang dimaksud sebagaimana konsep yang semestinya. Setengah pengangguran sebenarnya merupakan penduduk yang bekerja, tetapi jam kerjanya di bawah 35 jam dalam seminggu, dan masih mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha, atau masih bersedia menerima suatu pekerjaan. Berbeda dengan pekerja paruh waktu, meskipun sama-sama memiliki jam kerja kurang dari 35 jam, tetapi mereka tidak mencari

Bab 7 – Pengangguran

pekerjaan/mempersiapkan usaha/ bersedia menerima suatu pekerjaan.

Gambar 7.2
Persentase Setengah Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Penduduk yang termasuk dalam kategori setengah

pengangguran di Kota Batam pada tahun 2017 adalah sebanyak 21.171 orang. Jumlah tersebut sama dengan 33,94 persen dari jumlah pekerja tak penuh, atau sebesar 3,79 persen dari seluruh penduduk yang bekerja.

Secara relatif setengah pengangguran terbesar berpendidikan SLTP jika dibandingkan dengan pekerja tak penuh. Namun, jika dibandingkan dengan seluruh pekerja, setengah pengangguran terbesar berpendidikan paling tinggi SD, sebagaimana yang tersaji pada Gambar 7.2.

Tabel 7.1
Pengangguran Menurut Jenis Kelamin, Kota Batam: 2012-2017

No.	Jenis Kelamin	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Laki-laki	18.248	11.987	18.912	23.831	30.356
2	Perempuan	7.941	20.044	16.823	10.161	17.008
3	Jumlah	26.189	32.031	35.735	33.992	47.364

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 7.2
**Pengangguran Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan,
 Kota Batam: 2012-2017**

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SLTP ke bawah	6.340	10.710	8.682	6.933	9.766
2	SLTA	18.157	19.779	26.068	21.921	29.002
3	Perguruan Tinggi	1.692	1.542	985	5.138	8.596
4	Jumlah	26.189	32.031	35.735	33.992	47.364

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 7.3
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin,
 Kota Batam: 2012-2017**

No.	Jenis Kelamin	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Laki-laki	5,38	3,46	5,29	6,33	8,09
2	Perempuan	4,42	11,19	9,34	5,59	7,38
3	Jumlah	5,05	6,09	6,64	6,09	7,82

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 7.4
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2012-2017

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SLTP ke bawah	4,00	6,71	5,45	4,19	6,06
2	SLTA	6,16	6,66	8,40	7,20	8,66
3	Perguruan Tinggi	2,57	2,23	1,44	5,84	7,86
4	Jumlah	5,05	6,09	6,64	6,09	7,82

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 7.5.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki + Perempuan

No.	Klasifikasi Pekerja	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pekerja Penuh Waktu	442.458	428.504	455.341	479.578	495.781
2	Pekerja Tak Penuh	49.460	64.753	46.838	44.468	62.373
3	- Paruh Waktu	34.666	56.562	38.403	33.887	41.202
4	- Setengah Pengangguran	14.794	8.191	8.435	10.581	21.171
5	Jumlah	491.918	493.257	502.179	524.046	558.154

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 7.5.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2012-2017

Laki-laki

No.	Klasifikasi Pekerja	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pekerja Penuh Waktu	299.200	305.309	314.502	329.288	314.350
2	Pekerja Tak Penuh	21.531	29.046	24.386	23.071	30.447
3	- Paruh Waktu	12.582	22.939	17.877	15.586	15.600
4	- Setengah Pengangguran	8.949	6.107	6.509	7.485	14.847
5	Jumlah	320.731	334.355	338.888	352.359	344.797

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 7.5.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2012-2017

Perempuan

No.	Klasifikasi Pekerja	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pekerja Penuh Waktu	143.258	123.195	140.839	150.290	181.431
2	Pekerja Tak Penuh	27.929	35.707	22.452	21.397	31.926
3	- Paruh Waktu	22.084	33.623	20.526	18.301	25.602
4	- Setengah Pengangguran	5.845	2.084	1.926	3.096	6.324
5	Jumlah	171.187	158.902	163.291	171.687	213.357

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 7.6
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pekerja Penuh Waktu	59.281	73.833	278.053	84.614	495.781
2	Pekerja Tak Penuh	13.085	5.290	27.787	16.211	62.373
3	- Paruh Waktu	8.170	3.163	16.820	13.049	41.202
4	- Setengah Pengangguran	4.915	2.127	10.967	3.162	21.171
5	Jumlah	72.366	79.123	305.840	100.825	558.154

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas



PENUTUP

Berdasarkan data dan informasi dari Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam yang telah disajikan, sebagai penutup perlu diambil beberapa inti sari sebagai kesimpulan dan harapan yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Pengelolaan ketenagakerjaan sebagai sumber daya pembangunan merupakan hal yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian, karena untuk mencapai tujuan pembangunan perlu memobilisasi berbagai sumber daya yang ada termasuk sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melakukan berbagai macam kegiatan dalam hubungannya dengan usaha peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat.
2. Perkembangan ketenagakerjaan Kota Batam selama lima tahun terakhir menunjukkan capaian yang perlu perhatian dan kewaspadaan, dimana tingkat partisipasi angkatan kerja menunjukkan kenaikan yang sedikit bahkan tingkat pengangguran terbuka tahun 2017 menunjukkan nilai tertinggi sejak tahun 2012 dan merupakan peringkat kedua di Provinsi Kepulauan Riau setelah Kabupaten Bintan.
3. Indikator ketenagakerjaan menunjukkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan, sehingga perlu upaya untuk menggerakkan kaum perempuan untuk lebih berperan dalam perekonomian dengan memberikan program-program kewirausahaan yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga.
4. Penyerapan tenaga kerja pada sektor perdagangan, hotel, dan restoran tahun 2017 sudah melebihi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi

pergeseran struktur ketenagakerjaan di Kota Batam, dimana pada tahun-tahun sebelumnya penyerapan tenaga kerja tertinggi pada sektor industri.

5. Sebagian besar wilayah Kota Batam merupakan wilayah perairan, namun potensi pertanian, khususnya perikanan, di Kota Batam masih belum optimal dimanfaatkan, baik dari segi output maupun dari segi ketenagakerjaan. Agar potensi

tersebut bisa optimal dan mampu meningkatkan outputnya, perlu adanya perhatian pemerintah untuk mengembangkan sektor pertanian ini dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja di sektor ini dan mensosialisasikan penggunaan teknologi di bidang pertanian serta memberikan program bantuan untuk mengimplementasikannya.